



**PENGARUH *FRUGAL LIVING*  
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN  
FINANSIAL MAHASISWA  
(Studi kasus : Mahasiswa Universitas  
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**



**NURUL ZAHROYA**

**NIM: 40222131**

**2026**

**PENGARUH *FRUGAL LIVING*  
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL  
MAHASISWA  
(Studi kasus : Mahasiswa Universitas  
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**Nurul Zahroya**

**NIM: 40222131**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH *FRUGAL LIVING*  
DAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL  
MAHASISWA  
(Studi kasus : Mahasiswa Universitas  
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NURUL ZAHROYA**

**NIM: 40222131**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Zahroya

NIM : 40222131

Judul Skripsi : PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN  
PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN  
FINANSIAL MAHASISWA (STUDI  
KASUS: MAHASISWA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN  
PEKALONGAN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Mei 2026

Yang menyatakan,



Nurul Zahroya

NIM. 40222131

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Zahroya

Kpd Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Nurul Zahroya**

NIM : **40222131**


Judul Skripsi : **Pengaruh *Frugal Living* Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pemimpin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 4 Mei 2026

Pembimbing,



**Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.**  
**NIP. 197502111998032001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uinpekalongan.ac.id](http://www.febi.uinpekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Nurul Zahroya**  
NIM : **40222131**  
Judul : **Pengaruh *Frugal Living* dan Pengelolaan  
Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial  
Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas  
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.**

Telah diujikan pada Hari Senin tanggal 15 Juni 2026 dan  
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Drajat Stiawan, M.Si.**  
NIP. 198301182015031001

**Penguji II**

**Ulfa Kurniasih, M.Hum**  
NIP. 199310012020122027

Pekalongan, 25 Juni 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. A.M. Mub. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 1978061620031210003



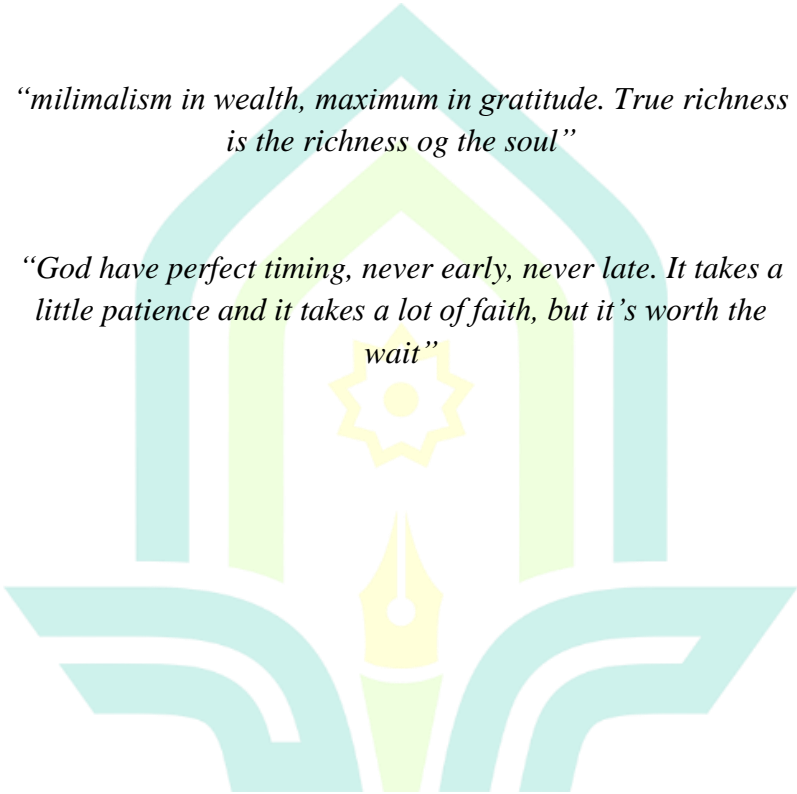
## MOTTO

*“sebaik-baik reka/perkara adalah yang  
pertengahan (tidak berlebihan dan tidak  
kurang)*

(HR. Al-Baihaqi)

*“minimalism in wealth, maximum in gratitude. True richness  
is the richness of the soul”*

*“God have perfect timing, never early, never late. It takes a  
little patience and it takes a lot of faith, but it’s worth the  
wait”*



## PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah*, puji syukur atas rahmat dan karunia yang telah Allah SWT limpahkan hingga detik ini. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Alm Bapak Purwanto dan Ibu Mupiyah, sebagai tanda bukti rasa hormat dan rasa terima kasih saya atas segala doa serta dukungannya.
2. Diri saya sendiri, yang telah berusaha dan bertahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
3. Saudara saya Bagus Setiaji yang terus memaksa saya untuk lulus dan menuntaskan semuanya.
4. Dosen pembimbing saya. Ibu Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. yang telah sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini serta telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya.
5. Ketua Jurusan Perbankan Syariah Bapak Drajat Stiawan, M.Si. dan yang selalu mendorong saya dan teman-teman untuk menuntaskan penelitian dan lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Dosen Wali Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil yang telah menyetujui judul penelitian ini.
7. Sahabat saya Aliya Dwi Ananta dan ke dua orang baik, yang memberikan motivasi dan tidak menyerah di detik-detik terakhir dalam penyusunan skripsi ini berlangsung.
8. Almameter saya program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## ABSTRAK

### **NURUL ZAHROYA, Pengaruh *Frugal Living* dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**

Perkembangan kondisi ekonomi serta meningkatnya biaya pendidikan menuntut mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak agar mampu mencapai kesejahteraan finansial. Mahasiswa sering menghadapi keterbatasan finansial sehingga diperlukan strategi yang tepat, seperti penerapan *frugal living* dan pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya kebutuhan hidup mahasiswa serta pentingnya perilaku hemat dan pengaturan keuangan dalam mendukung kestabilan kondisi finansial mahasiswa. Maka dari itu penulis melakukan riset ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26 dengan teknik analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *frugal living* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar

2,872 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1,661 dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Variabel pengelolaan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa dengan nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 10,659 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  1,661 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga variabel ini menjadi faktor yang paling dominan. Secara *simultan*, *frugal living* dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa dengan nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 207,803 lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  2,698. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,807 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 80,7% variasi kesejahteraan finansial mahasiswa, sedangkan 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan variabel *frugal living* dan pengelolaan keuangan dalam mengkaji kesejahteraan finansial mahasiswa pada lingkungan perguruan tinggi swasta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran perilaku hemat dan kemampuan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Frugal Living*, Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan Finansial

## ABSTRACT

**NURUL ZAHROYA, *The Influence of Frugal Living and Financial Management on Financial Well-Being among Students (Case Study: Students of Muhammadiyah University Pekajangan Pekalongan)***

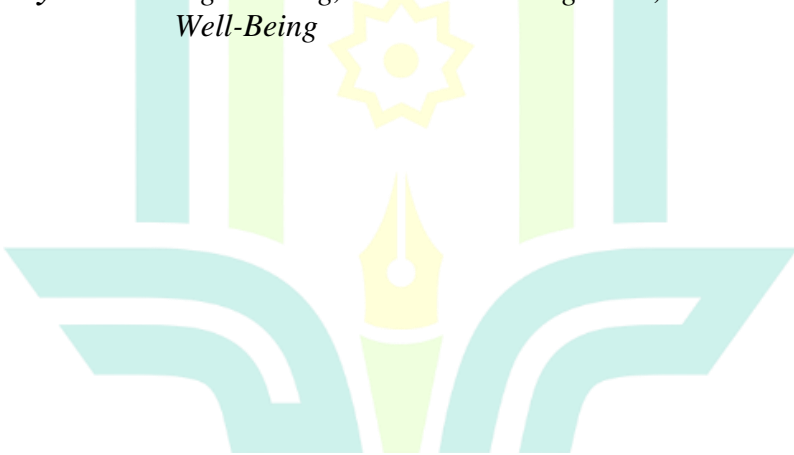
*The development of economic conditions and the increasing cost of education require students to have the ability to manage their finances wisely in order to achieve financial well-being. Students often face financial limitations, making it necessary to implement appropriate strategies such as frugal living and effective financial management. This study is motivated by the increasing living expenses of students and the importance of saving behavior and financial management in supporting students' financial stability. Therefore, this research was conducted with the aim of determining the effects of frugal living and financial management on the financial well-being of students at Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.*

*This study employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to students at the Muhammadiyah University of Pekajangan Pekalongan. A total of 100 students were selected as respondents using a simple random sampling technique. The collected data were then processed using SPSS version 26 statistical software with multiple linear regression analysis. Testing was conducted through the t-test to determine partial influence, the F-test to determine simultaneous influence, and the coefficient of determination test to measure the contribution of the independent variables to the dependent variable.*

*The results showed that the frugal living variable had a positive and significant effect on students' financial well-being, with a t-value of 2.872, which was greater than the t-table value of 1.661, and a significance level of  $0.001 < 0.05$ . The financial management variable also had a positive and significant effect on students' financial well-being, with a t-*

value of 10.659, which was greater than the *t*-table value of 1.661, and a significance level of  $0.000 < 0.05$ , indicating that this variable was the most dominant factor. Simultaneously, frugal living and financial management had a significant effect on students' financial well-being, with an *F*-value of 207.803, which was greater than the *F*-table value of 2.698. The Adjusted *R* Square value of 0.807 indicated that the independent variables explained 80.7% of the variation in students' financial well-being, while the remaining 19.3% was influenced by other variables not included in this study. The novelty of this research lies in combining frugal living and financial management variables in examining financial well-being among students in a private university setting. This study is expected to provide practical contributions for students in improving saving behavior and financial management skills to achieve better financial well-being.

**Keywords:** *Frugal Living, Financial Management, Financial Well-Being*



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

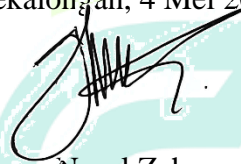
1. Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuart Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Prof. Dr. Hj. Susminingsih. M. Ag selaku Dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Para Dosen, staff dan seluruh civitas akademika Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan yang bermanfaat bagi penulis.

8. Teruntuk Ibunda tercinta, Mupiyah, sosok kuat yang tidak hanya menjadi ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh keteguhan, selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
9. Teruntuk Alm. Bapak Purwanto, sosok yang paling penulis rindukan, yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. Meski tidak sempat menemani penulis melalui setiap langkah dalam proses ini, beliau tetap memiliki tempat tersendiri dalam hati penulis, dari ketidakhadiran beliau, penulis belajar arti keteguhan, kemandirian, dan kekuatan untuk melangkah sendiri. Semoga Allah SWT melapangkan jalan beliau dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.
10. Sahabat penulis Aliya Dwi Ananta yang telah membantu dan mendukung penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, kebersamaan, dan semangat positif yang selalu dibagikan selama masa penyusunan skripsi ini.
11. Untuk sosok penyemangat Misbachul Furqon, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat dan yang memberikan dorongan positif di setiap proses akademik yang penulis lalui hingga selesainya skripsi ini
12. Untuk sahabat sekaligus kakak, Blay terima kasih telah menjadi pendengar dan tempat berbagi cerita bagi kita berdua baik dalam lingkup perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Semoga persahabatan ini selalu terjalin erat dan membawa keberkahan bagi kita semua.
13. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
14. *Last but not least* Nurul Zahroya, sebagai anak bungsu dari

dua bersaudara dan menjadi harapan terakhir dalam keluarga, penulis menyadari besarnya tanggung jawab yang dipikul. Kesadaran tersebut sering kali menghadirkan berbagai kekhawatiran tentang masa depan, khususnya membalas segala pengorbanan yang telah diberikan. Di tengah berbagai perasaan tersebut, penulis memilih untuk tetap menjalani pendidikan dengan sungguh-sungguh. Seluruh proses dan tantangan yang telah dilalui menjadi pembelajaran berharga dalam membentuk pribadi yang lebih matang. Penulis berharap pencapaian ini dapat menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik serta menjadi wujud dari usaha yang konsisten dalam meraih kesuksesan dan mewujudkan harapan keluarga di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 4 Mei 2026



Nurul Zahroya

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

### A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َـيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...َـوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ - kataba  
فَعَلَ - fa'ala  
ذُكِرَ - zukira  
يَذْهَبُ - yažhabu  
سُئِلَ - su'ila  
كَيْفَ - kaifa  
هُوَ - haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ - qāla  
رَمَى - ramā  
قِيلَ - qīla

### D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
الْبَدِيعُ	- al-badi'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَ - ta'khuzūna

النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-  
rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-  
nāsi hijju al-baiti  
manistaṭā'a ilaihi  
sabīla

Walillāhi 'alan-  
nāsi hijjul-baiti  
manistaṭā'a ilaihi  
sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Muhammadun illā rasl	Wa mā
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبْرَكًا Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaḏī bibakkat amubārakan	
شَهْرُ رَمَاضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu	
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubi l-ufuqil-mubīn	
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhir abbilil 'ālamīn	

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah

bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

قَرِيبٌ	وَفَتْحٌ	اللَّهِ	نَصْرٌ مِّنْ
Naṣrunminallāhiwafathunqarīb			
بِاللَّهِ الْأَمْرِ جَمِيعًا		Lillāhi al-amrujamī'an	
		Lillāhil-amrujamī'an	
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ		Wallāhabikullisyai'in	
alīm'			

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. <i>Theory Planned of Behavior</i> (TPB).....	14
2. <i>Financial Well Being Theory</i> .....	17
3. <i>Frugal Living</i> .....	20
4. Pengelolaan Keuangan .....	22
5. Kesejahteraan Finansial .....	24
B. Telaah Pustaka.....	26
C. Kerangka Berpikir .....	32
D. Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Lokasi Penelitian .....	39

B. Jenis Pendekatan Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Variabel Penelitian .....	43
F. Definisi Operasional Variabel .....	44
G. Sumber Data .....	45
H. Uji Instrumen.....	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	45
I. Metode Analisis Data .....	46
1. Analisis Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
4. Uji Hipotesis.....	48
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Variabel.....	51
B. Hasil Penelitian.....	54
C. Analisis Data .....	58
D. Uji Asumsi Klasik .....	61
E. Analisis Uji Regresi Linear Berganda .....	64
F. Pengujian Hipotesis .....	66
G. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Implikasi Penelitian .....	77
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XXXIV</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian biaya Pendidikan mahasiswa baru UMPP 2025/2026.....	6
Tabel 1.2 Perbedaan Biaya Perguruan Tinggi Islam di Wilayah Pekalongan.....	7
Tabel 2.1 Telaah Pustaka.....	26
Tabel 3.1 <i>Skala Likert</i> .....	43
Tabel 3.2 Variabel Penelitian .....	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional.....	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	55
Tabel 4.2 Tingkat Semester .....	55
Tabel 4.3 Sumber Pendapatan utama .....	56
Tabel 4.4 Tingkat Pendapatan .....	57
Tabel 4.5 Tempat Tinggal .....	58
Tabel 4.6 Uji Validitas .....	59
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.8 Uji Normalitas .....	61
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Berganda .....	65
Tabel 4.12 Uji T (Parsial).....	66
Tabel 4.13 Uji F (Simultan).....	68
Tabel 4.14 Uji Determinasi Koefisien (R <sup>2</sup> ).....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	32
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	I
Lampiran 2 Data Kuesioner Skala Likert .....	V
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	XIII
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	XVI
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	XVII
Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	XVIII
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	XIX
Lampiran 8 Hasil Uji t .....	XX
Lampiran 9 Hasil Uji f .....	XXI
Lampiran 10 Hasil Uji Determinasi Koefisien ( $R^2$ ) .....	XXII
Lampiran 11 Tabel r .....	XXIII
Lampiran 12 Tabel t .....	XXVI
Lampiran 13 Tabel f .....	XXVII
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian .....	XXX
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Penelitian .....	XXXI
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian .....	XXXII
Lampiran 17 Riwayat Hidup Penulis .....	XXXIV



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, para mahasiswa menemui berbagai tantangan finansial yang rumit. Dengan meningkatnya biaya pendidikan, kebutuhan hidup yang semakin tinggi, dan ketidakpastian ekonomi, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang baik. *Frugal living* atau gaya hidup hemat menjadi salah satu solusi yang menarik untuk diterapkan, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak.

*Frugal living* merupakan konsep gaya hidup yang berfokus pada pengelolaan pengeluaran secara bijaksana dengan mengutamakan efisiensi dan nilai guna dalam setiap keputusan konsumsi. Individu yang menerapkan *frugal living* cenderung mengutamakan pembelian berdasarkan kebutuhan daripada keinginan, memilih barang atau produk yang memiliki kualitas baik dan daya tahan yang lebih lama, serta menghindari pengeluaran yang bersifat impulsif dan tidak memberikan manfaat jangka panjang. Penerapan gaya hidup ini bukan sekadar upaya untuk mengurangi pengeluaran, melainkan strategi dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal agar terhindar dari pemborosan dan perilaku konsumtif, sehingga dapat mendukung terciptanya kondisi keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. (Inayati et al., 2024).

Dalam islam, konsep *frugal living* mempunyai dasar yang sangat jelas dalam Al-Qur'an dan hadist. Allah SWT, berfirman QS. Al-isra' ayat 26-27:

وَأَتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ  
 تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ  
 الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya”. (Al isra'/17:26-27)

Ayat ini mengajarkan umat muslim dalam menggunakan harta sesuai kebutuhan serta menunaikan hak-hak orang lain. Di sisi lain, islam melarang perilaku boros karena dianggap sebagai perbuatan tercela yang menyerupai sifat setan yang kufur terhadap nikmat Allah. Oleh karena itu, ajaran ini menekankan pentingnya menjaga keseimbangan (*Tawazun*) dalam pengelolaan harta, sehingga manusia terhindar dari sifat *israf* (berlebihan) maupun *tabdzir* (menghambur-hamburkan). Rasulullah SAW, juga telah mengingatkan bahwa tindakan yang berlebihan setara dengan sifat boros, adalah sebuah perilaku yang tidak dianjurkan dalam Islam dan Allah SWT, tidak menyukai perilaku boros.

Seperti yang dijelaskan di hadis Al-Bukhari ini:

“Telah mengabarkan kepada kami Abdullah bin Yusuf, ia berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, ‘Sesungguhnya Allah rida kepadamu dalam tiga perkara dan benci kepadamu dalam tiga perkara pula. Dia rida kepadamu jika

kami menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun jika kamu berpegang teguh pada agama-Nya dan tidak berpecah pecah; dan jika kamu saling menasihati kepada orang yang diserahkan kepadanya urusanmu. Allah benci pada sikap percaya pada kabar yang tidak tentu sumbernya, banyak tanya tentang hal-hal yang tidak perlu), dan memboroskan harta'.” (Al-Bukhari, 2018, p.202)

Hadis ini mempertegas bahwa perilaku boros merupakan salah satu perkara yang dibenci Allah SWT, karena dapat menjerumuskan manusia ke dalam kesulitan hidup. Islam mendorong umatnya untuk menerapkan pola hidup efisien dan bersahaja, serta senantiasa memiliki sikap *qana'ah* dalam menerima segala anugerah telah diberikan Allah SWT. Nilai inilah yang menjadi esensi dari *frugal living*, yakni pengendalian diri dalam konsumsi, pengelolaan harta secara bijak, serta fokus pada kebutuhan yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Maisyarah & Nurwahidin, 2022).

Secara dangkal, *frugal living* sering kali dimaknai sebagai sebatas hidup hemat dan irit, dan sering disalahartikan sebagai sikap pelit. Jika dikaji secara mendalam, *frugal living* memiliki makna berbeda. *Frugal living* merupakan cara hidup individu ketika memiliki kesadaran penuh (*mindfull*) dalam mengelola dana, di mana diperlukan analisis yang mendalam dan rencana strategis untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang yang terukur (Sibuea, 2022). Ini berarti bahwa aspek kelayakan tetap menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan pilihan gaya hidup.

Pengelolaan keuangan adalah suatu wujud tanggung jawab finansial yang berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan. Menurut Saraswati & Nugroho (2021)

Pengelolaan keuangan yang terencana dan teratur adalah proses yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang merupakan bagian dari manajemen keuangan pribadi. Menurut penelitian Suryanto (2017), terdapat kecenderungan bahwa besarnya nominal uang saku yang diterima mahasiswa berbanding lurus dengan tingkat kualitas manajemen keuangan pribadi mereka. Namun, hasil observasi menunjukkan hal yang berbeda, di mana banyak mahasiswa yang kurang terampil dalam mengatur keuangannya dengan baik meskipun memiliki uang saku yang lebih besar.

Kesejahteraan finansial adalah situasi di mana individu sanggup sepenuhnya menunaikan kewajiban finansial saat ini serta yang sedang berjalan, dapat merasa tenang mengenai keadaan finansial di masa depan, dan memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang memungkinkan mereka untuk menikmati hidup (Bureau, 2017). Definisi lain dapat mencakup perasaan memiliki kontrol atas keuangan, kemampuan untuk menghadapi tantangan finansial, berjalan sesuai jalur yang benar guna mencapai target keuangan, serta memiliki fleksibilitas pengelolaan keuangan. Kesejahteraan finansial juga mencakup kemampuan merencanakan dan berinvestasi dalam masa depan, sehingga individu dapat mencapai aspirasi dan impian mereka tanpa merasa tertekan dengan masalah keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, *frugal living* menjadi fenomena yang semakin populer di Indonesia khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Kondisi ekonomi yang tidak menentu, meningkatnya biaya hidup, serta tingginya arus konsumsi akibat perkembangan teknologi mendorong individu untuk lebih bijak dalam mengelola pengeluaran. Berbagai penelitian dan pemberitaan terbaru

menunjukkan bahwa penerapan *frugal living* semakin banyak dilakukan sebagai upaya mencapai kesejahteraan finansial (*financial well-being*) di tengah berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat (Hainorrahman & Dani, 2026).

Fenomena *frugal living* kini semakin relevan di tengah tekanan ekonomi makro yang ditandai dengan depresiasi nilai tukar rupiah hingga melampaui angka Rp18.000 per dolar AS, yang berdampak pada eskalasi biaya hidup akibat kenaikan harga barang impor, komoditas pangan, serta energi (Norvadewi, 2026). Situasi ketidakpastian ekonomi ini menuntut perubahan perilaku konsumsi, khususnya bagi kelompok mahasiswa yang memiliki kerentanan finansial akibat ketergantungan pada dukungan ekonomi orang tua. Dalam konteks tersebut, *frugal living* tidak lagi sekadar dipandang sebagai tren gaya hidup, melainkan telah bertransformasi menjadi strategi adaptif yang krusial bagi mahasiswa untuk melakukan pengelolaan pengeluaran secara rasional, sehingga stabilitas dan kesejahteraan finansial (*financial well-being*) dapat tetap terjaga di tengah dinamika ekonomi yang menantang (Hainorrahman & Dani, 2026).

Akibatnya, barang-barang yang dulunya dianggap kebutuhan kini berubah menjadi barang mewah. Kebiasaan seperti berbelanja dengan bijak, memanfaatkan barang yang sudah terbukti awet, dan menghindari gaya hidup konsumtif kini terbukti lebih berguna dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengaruh *frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Dengan mengetahui keterkaitan ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman keuangan dan kesejahteraan

mahasiswa, serta memberikan dampak positif pada pengembangan ekonomi lokal dan komunitas secara menyeluruh.

**Tabel 1.1**  
**Rincian biaya pendidikan mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan 2025/2026 (Golongan I)**

Program Studi	Sumbangan Pengembangan Institusi	Perlengkapan Mahasiswa Baru	Biaya Mahasiswa Baru	SPP Tetap/Biaya Pendidikan (per semester)	SKS Teori (per SKS)	SKS Praktik (per SKS)	SKS Praktik RS/Lapangan (per SKS)	Total Biaya Awal
<b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN</b>								
S1 Keperawatan	Rp 12.000.000	Rp 1.800.000	Rp 2.300.000	Rp 2.250.000	Rp 250.000	Rp 300.000	Rp 450.000	Rp 16.100.000
S1 Farmasi	Rp 13.000.000	Rp 800.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 250.000	Rp 350.000	Rp 250.000	Rp 16.100.000
S1 Fisioterapi	Rp 8.500.000	Rp 1.250.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 250.000	Rp 275.000	Rp 450.000	Rp 12.050.000
S1 Pendidikan Jasmani	Rp 5.000.000	Rp 1.250.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 200.000	Rp 225.000	Rp 450.000	Rp 8.550.000
D3 Keperawatan	Rp 10.000.000	Rp 1.250.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 200.000	Rp 275.000	Rp 450.000	Rp 13.550.000
S1 Kebidanan	Rp 11.000.000	Rp 1.250.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 225.000	Rp 275.000	Rp 450.000	Rp 14.550.000
<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>								
S1 Ekonomi Syariah	Rp 5.000.000	Rp 375.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 175.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 7.675.000
S1 Akuntansi	Rp 7.000.000	Rp 375.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 175.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 9.675.000
S1 Manajemen	Rp 5.500.000	Rp 375.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 175.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 8.175.000
<b>FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER</b>								
S1 Informatika	Rp 6.000.000	Rp 500.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 175.000	Rp 200.000	-	Rp 8.800.000
S1 Teknik Mesin	Rp 5.000.000	Rp 500.000	Rp 2.300.000	Rp 1.500.000	Rp 175.000	Rp 200.000	-	Rp 7.800.000

*Sumber: [pmb.umpp.ac.id/biaya](http://pmb.umpp.ac.id/biaya)*

**Catatan:**

- Biaya SPI setiap gelombang bertambah Rp500.000.
- Biaya di atas belum termasuk biaya TOEFL, Wisuda, UKOM, CBT, OSCE, dan biaya tambahan lainnya.

Dalam Tabel 1.1 menyajikan rincian biaya pendidikan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa baru Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) tahun akademik 2025/2026 pada gelombang 1. Tabel ini memuat struktur biaya awal yang harus dipenuhi mahasiswa, meliputi Biaya SPI, biaya registrasi, serta biaya kuliah per semester sesuai program studi. Terdapat pula ketentuan bahwa biaya SPI mengalami kenaikan Rp500.000, setiap gelombang pendaftaran, sehingga waktu pendaftaran memengaruhi total biaya yang ditanggung. Selain itu, biaya tambahan seperti TOEFL, wisuda, UKOM, CBT, dan OSCE belum termasuk dalam rincian tersebut, sehingga mahasiswa perlu memperhitungkan pengeluaran lain di luar biaya pokok.

**Tabel 1.2 Perbandingan Biaya Kuliah Perguruan Tinggi Islam di Pekalongan**

<b>Perguruan Tinggi</b>	<b>Status</b>	<b>Biaya Tertinggi</b>
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	PTN	± Rp7.000.000
STAI KI Ageng Pekalongan	PTS	Rp1.640.000
Institusi Teknologi dan Sains Nahdatul Ulama (ITSNU) Pekalongan	PTS	±Rp5.300.000
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan	PTS	Rp18.200.000

*Sumber: pddikti.kemdiktisaintek.go.id*

Berdasarkan tabel 1.2 biaya kuliah pada perguruan tinggi islam di wilayah pekalongan. Data dari Pangkal Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), Universitas

Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki rentang biaya kuliah yang lebih tinggi dibandingkan beberapa perguruan tinggi islam lainnya di wilayah pekalongan. Perbedaan biaya tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa UMPP berpotensi menghadapi tuntutan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dalam memenuhi kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan hidup sehari-hari.

Objek dalam penelitian ini berfokus pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada kondisi mahasiswa yang dihadapkan pada berbagai kebutuhan finansial selama masa perkuliahan, baik yang berkaitan dengan biaya pendidikan maupun kebutuhan hidup sehari-hari. Berdasarkan data Pangkal Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), UMPP memiliki rentang biaya kuliah yang relatif lebih tinggi dibandingkan beberapa perguruan tinggi islam di wilayah Pekalongan. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara efektif agar kebutuhan akademik dan kebutuhan pribadi dapat terpenuhi secara seimbang. Mahasiswa juga merupakan kelompok yang rentan terhadap berbagai permasalahan keuangan akibat keterbatasan pendapatan, meningkatnya biaya hidup, serta pengaruh gaya hidup konsumtif yang berkembang di era digital. Penelitian Mentari, Risnaningsih, dan Suhendri (2025) menunjukkan bahwa peningkatan biaya hidup menyebabkan, mahasiswa harus melakukan berbagai strategi penyesuaian dalam mengelola keuangan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan mereka. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kondisi finansial mahasiswa (Mentari et al., 2025).

Dalam kondisi tersebut, penerapan *frugal living* menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mengendalikan pengeluaran dan memanfaatkan sumber daya keuangan secara lebih bijaksana. Mahasiswa yang mampu menerapkan prinsip *frugal living* cenderung lebih selektif dalam melakukan konsumsi, memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik, serta mampu menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan. Pengelolaan keuangan yang baik pada akhirnya dapat membantu mahasiswa mencapai target kesejahteraan finansial (*Financial Well-Being*) yang lebih tinggi. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dipilih sebagai objek penelitian karena dinilai memiliki karakteristik yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Tingginya tuntutan kebutuhan finansial selama masa perkuliahan menjadikan mahasiswa UMPP bisa mengkaji Pengaruh *Frugal Living* dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial.

Dari uraian di atas, adalah keinginan penulis untuk meneliti secara langsung terkait *frugal living* di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan judul **Pengaruh *Frugal Living* dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa (Studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan)**. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang urgensi gaya hidup hemat dalam konteks pendidikan tinggi, serta mendorong mahasiswa agar lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka di tengah tantangan yang ada.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan yang diangkat adalah:

1. Apakah *frugal living* berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa?
2. Apakah pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa?
3. Apakah *frugal living* dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa?

## C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian terdapat satu variabel.

1. Batasan prosedural (*sampling strategy*), penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* tanpa menetapkan kriteria inklusi spesifik pada tahap awal pengambilan sampel.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Penelitian ini membedakan antar perilaku *frugal living* sebagai bentuk kesadaran finansial (*financial awareness*) dengan perilaku hemat akibat kondisi ekonomi yang terbatas (*involuntary austerity*). Diferensiasi ini dilakukan pada tahap analisis data untuk memastikan bahwa variabel yang diuji adalah perilaku pengelolaan keuangan yang sadar, bukan sekedar respons atas keterbatasan anggaran.
4. Variabel Independen yang diteliti adalah *Frugal Living* ( $X_1$ ) dan Pengelolaan Keuangan ( $X_2$ ). Variabel Dependen adalah Kesejahteraan Finansial Mahasiswa ( $Y$ ).

5. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, sehingga analisis difokuskan pada pengaruh antar-variabel (*Frugal Living* dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa) yang diukur melalui kuesioner dan uji statistik.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh *frugal living* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.
2. Mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.
3. Mengetahui *frugal living* dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan tambahan literatur di bidang manajemen finansial pribadi dan sikap mahasiswa.
  - b. Menjadi referensi tambahan dalam studi mengenai perilaku keuangan mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan gaya hidup hemat dan manajemen keuangan pribadi.
  - c. Menambah wawasan dalam literatur mengenai berbagai faktor yang berperan dalam kesejahteraan finansial mahasiswa di Indonesia, terutama dalam lingkungan perguruan tinggi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya *frugal living* dan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.
  - b. Sebagai panduan bagi mahasiswa yang menerima beasiswa maupun mahasiswa perantau dalam upaya

mengembangkan kemandirian dalam mengelola keuangan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan, terdiri dari beberapa hal, pertama terdapat latar belakang penelitian. Kedua, terdapat rumusan masalah yang membuat adanya penelitian ini. Ketiga, tujuan penelitian yang menjelaskan maksud penelitian ini dilakukan. Keempat, ada sistematika yang digunakan di penelitian kuantitatif ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Tinjauan pustaka diletakkan pada bab dua memiliki maksud untuk penjelasan lanjutan mengenai teori-teori yang digunakan pada penelitian–penelitian yang sudah dikaji sebelumnya. Kemudian akan menjelaskan kerangka pemikiran dan penelitian ini yang sudah disesuaikan dengan teori dan hipotesis. Selain itu untuk membantu dalam pengujian yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

BAB ini menyajikan uraian mengenai kerangka metodologis yang diterapkan dalam penelitian ini. Pada bagian ini dijabarkan secara sistematika jenis penelitian yang dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus kajian. Selain itu, dijelaskan pula prosedur pengumpulan data. Penentuan populasi dan sampel juga diuraikan guna memberikan gambaran mengenai cakupan objek penelitian. Sampel yang digunakan diseleksi bersumber pada kriteria tertentu dari populasi yang relevan dengan topik penelitian. Disampaikan pula teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola dan menafsirkan data secara ilmiah

supaya memperoleh hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

BAB ini menyajikan hasil data lapangan dan pembahasan yang relevan dengan variabel penelitian. Penjelasan difokuskan pada analisis hubungan dan pengaruh antar variabel secara lebih mendalam. Keabsahan hasil dalam riset ini diuji dengan memanfaatkan kerangka statistik regresi linear berganda. Pembahasan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan data yang telah dianalisis. Seluruh interpretasi hasil didasarkan pada teori yang relevan untuk memperkuat kesimpulan penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

BAB ini memuat kesimpulan dari penjelasan mengenai hasil olah data yang sudah dilakukan. Kemudian ada saran yang dimaksudkan sebagai harapan penulis terhadap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. *Theory of Planned Behavior* (TPB)**

###### **a. Pengertian *Theory Planned Behavior***

*Theory* yang dikembangkan oleh Ajzen tahun 1991 merupakan evolusi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan pada tahun 1980. Pada model TRA, niat individu untuk bertindak dipahami hanya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu sikap terhadap tindakan dan norma subjektif. Namun, pada tahun 1988, Ajzen mentransformasi TRA menjadi TPB dengan mengintegrasikan faktor ketiga, yaitu persepsi kontrol perilaku, yang hingga kini terus disempurnakan Icek Ajzen and Martin Fishbein. Secara fundamental, TPB tidak hanya digunakan untuk mengestimasi perilaku, tetapi juga untuk membedah proses psikologis yang melatarbelakangi pembentukan niat hingga terjadinya tindakan nyata. Sinergi antara sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki peran krusial dalam menentukan munculnya niat serta perilaku aktual seseorang (Ajzen, 1991).

Pandangan tersebut didukung oleh temuan Armitage & Conner (2001), yang menunjukkan bahwa ketiga faktor ini memiliki pengaruh signifikan yang stabil terhadap niat, di mana niat berperan sebagai prediktor terkuat bagi perilaku nyata. Selain memengaruhi niat, kontrol perilaku persepsian juga dapat memengaruhi perilaku secara langsung, khususnya pada tindakan yang membutuhkan kemampuan atau sumber daya tertentu. Landasan utama teori ini berpijak pada keyakinan individu yang

terbentuk melalui integrasi berbagai karakteristik, kualitas, dan informasi yang memicu dorongan untuk bertindak. Dalam kerangka TPB, sikap terhadap perilaku menjadi faktor utama dalam memprediksi tindakan, dengan tetap mempertimbangkan pengaruh tekanan sosial dan tingkat kendali yang dirasakan individu.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini berpijak pada proposisi bahwa tindakan nyata seorang individu merupakan hasil dari niat yang terencana. Munculnya intensi tersebut dipicu oleh perpaduan antara karakteristik personal, kualitas informasi, dan atribut internal yang dimiliki seseorang. Menurut Yuliana (2004), teori ini memosisikan sikap terhadap suatu perilaku sebagai faktor determinan utama dalam memprediksi tindakan masa depan. Namun, selain sikap, terdapat dimensi lain yang perlu diperhatikan, yaitu norma subjektif serta persepsi individu mengenai tingkat kontrol terhadap perilaku yang akan dieksekusi. Secara struktural, TPB memiliki tiga variabel independen utama: sikap terhadap perilaku yang berkaitan dengan penilaian positif-negatif individu; norma subjektif yang mencakup tekanan sosial; dan kontrol perilaku yang merupakan penilaian subjektif mengenai kemudahan atau kesulitan dalam mengeksekusi tindakan. Ketika seseorang memiliki sikap positif, dukungan lingkungan, serta merasakan kemudahan tanpa hambatan, maka niat berperilaku akan semakin tinggi. Sebagai dasar teori dalam penelitian ini, TPB digunakan karena kapasitasnya dalam menjelaskan pengaruh niat dan kendali perilaku terhadap tindakan nyata. Secara spesifik, teori ini diaplikasikan untuk

menganalisis niat dan kemampuan individu dalam mengendalikan perilaku keuangan, khususnya pada penerapan *frugal living* di kalangan mahasiswa (Isyanti et al., 2025).

b. Relevansi dengan Penelitian

Relevansi antara *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan penelitian mengenai “Pengaruh *Frugal Living* Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa” sangat signifikan. Merujuk pada pemikiran Ajzen (1991), terdapat tiga aspek pokok yang mendasari perilaku individu: sikap individu, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku. Kaitannya dengan variabel penelitian, sikap mahasiswa terhadap *frugal living* akan menentukan bagaimana mereka menilai perilaku hidup hemat sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi kondisi keuangan mereka. Norma subjektif, berupa dorongan atau pengaruh dari keluarga, teman sebaya, maupun lingkungan sosial, dapat memengaruhi mahasiswa untuk menerapkan perilaku hemat dan mengelola keuangan dengan baik. Sementara itu, pengelolaan keuangan berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu sejauh mana mahasiswa merasa mampu mengatur pendapatan, pengeluaran, dan tabungan mereka. Ketiga aspek dalam TPB tersebut pada akhirnya memengaruhi intensi mahasiswa dalam berperilaku finansial yang sehat, yang selanjutnya berkontribusi terhadap pencapaian kesejahteraan finansial.

**2. *Financial Well-Being Theory***

a. Definisi *Financial Well-Being Theory*

Kesejahteraan merupakan bagian dari kesejahteraan sosial yang berkaitan secara langsung

maupun tidak langsung dengan ukuran finansial atau uang. Kesejahteraan keuangan (*Financial well-being*), Adalah kondisi ketika seseorang mampu memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya, masih mempunyai sisa dana setelah memenuhi kebutuhan tersebut, mampu mengelola keuangannya dengan baik, serta memiliki jaminan stabilitas keuangan, baik untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun guna menghadapi kehidupan yang mendatang. Kesejahteraan juga tercermin dari tingkat kepuasan individu dalam enam aspek kehidupan, yaitu bisnis atau pekerjaan, kondisi keuangan, tempat tinggal, rekreasi, kesehatan, dan lingkungan. Kesejahteraan merupakan konsep yang melibatkan berbagai dimensi dalam eksistensi manusia.

Selain itu, kesejahteraan finansial dapat diartikan sebagai kondisi finansial yang stabil, menimbulkan rasa happy, dan terbebas dari kekhawatiran mengenai keuangan. Kondisi ini didasarkan pada penilaian subjektif seseorang terhadap keadaan keuangannya. Berdasarkan penelitian berdasarkan *Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) (Brüggen et al., 2017) kesejahteraan finansial merupakan keadaan ketika seseorang mampu memenuhi tanggung jawab finansial saat ini, merasa aman terhadap kondisi finansial di masa depan, serta memiliki kebebasan untuk membuat keputusan finansial yang memungkinkan mereka menikmati kehidupan. Dengan meningkatnya kesejahteraan finansial, individu akan merasa lebih aman dan nyaman dalam kondisi finansialnya. Selain itu, kondisi tersebut juga dapat membantu mengurangi stres keuangan

yang sering kali berdampak pada masalah kesehatan mental maupun fisik.

b. Elemen *Financial well-being*

Menurut *Consumer Financial Protection Bureau* terdapat beberapa elemen penyusunan kesejahteraan finansial, antara lain:

- i. Memiliki kontrol keuangan, seseorang dikatakan memiliki kontrol keuangan yang baik apabila mampu membayar seluruh tagihan tepat waktu, tidak memiliki utang yang berlebihan, serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik.
- ii. Mengurangi risiko finansial, risiko keuangan dapat diminimalkan dengan mengandalkan instrument Tabungan, investasi, dan asuransi, hal ini juga perlu didukung oleh riwayat kredit yang sehat serta akses terhadap bantuan dari lingkungan terdekat. Ketika menghadapi kesulitan keuangan.
- iii. mempunyai tujuan dan perencanaan keuangan, setiap target finansial harus direncanakan dengan baik agar dapat tercapai.
- iv. Mampu mengambil keputusan untuk menikmati kehidupan.

c. Indikator *Financial Well-Being*

Identifikasi indikator *Financial Well-Being* merupakan tahapan krusial dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi yang ideal. Menurut Jing Jian Xiao (2015) terdapat tiga dimensi utama dalam *financial well-being*, yaitu:

- i. *Money saved* merupakan jumlah simpanan yang dimiliki seseorang yang dapat

dimanfaatkan untuk kebutuhan di masa mendatang.

- ii. *Current financial situation* adalah kondisi keuangan yang sedang dialami individu pada saat ini, yang mencerminkan keadaan finansial yang dimilikinya.
- iii. *Financial management skills* merupakan kapasitas seseorang dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya keuangan secara efisien demi mencapai stabilitas finansial (Xiao, 2015). Kesejahteraan finansial dapat diukur menggunakan enam indikator, seperti:
  - a) Keinginan untuk menabung
  - b) Kemampuan mengelola keuangan
  - c) Kondisi keuangan saat ini
  - d) Kemampuan mengelola keinginan
  - e) Menabung untuk kebutuhan yang tidak terduga
  - f) Keterjangkauan untuk dibelanjakan
- d. Relevansi dengan Penelitian

Teori *Financial Well-Being* memiliki relevansi yang erat dengan penelitian ini karena menjelaskan bahwa kesejahteraan finansial tidak hanya ditentukan oleh besarnya penghasilan, melainkan oleh keterampilan individu dalam mengelola keuangan dan merasakan keamanan serta kebebasan finansial. Dalam konteks mahasiswa, penerapan gaya hidup frugal (*frugal living*) mencerminkan dimensi *present security* dalam teori ini, yaitu kemampuan mengendalikan pengeluaran sehari-hari agar kebutuhan dasar tetap terpenuhi tanpa menimbulkan tekanan keuangan.

Sementara itu, keterampilan dalam pengelolaan keuangan berkaitan dengan dimensi *future security* dan *future freedom of choice*, di mana mahasiswa yang mampu menyusun anggaran, menabung, serta mempersiapkan dana darurat akan memiliki rasa aman dalam menghadapi kebutuhan mendatang. Selain itu, mereka juga memperoleh kebebasan dalam menentukan pilihan finansial tanpa harus bergantung pada pihak lain. Teori ini menjelaskan bahwa kesejahteraan finansial mahasiswa dapat tercapai melalui kombinasi antara perilaku hemat dan kemampuan mengelola keuangan secara bijak.

### **3. *Frugal Living***

*Frugal living* merupakan suatu pendekatan gaya hidup yang fokus pada penghematan untuk mengatur pengeluaran demi mencapai tujuan finansial. Konsep ini tidak hanya populer di Indonesia, melainkan diadopsi juga oleh beberapa tokoh terkenal di dunia seperti Mark Zuckerberg, Bill Gates, dan Ed Sheeran. Siapa pun, termasuk individu biasa dapat menerapkan praktik ini untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dan keuangan keluarga mereka (Susanti et al., 2023)

Konsep *frugal living* merupakan konsep yang menekankan pada gaya hidup hemat yang membuat individu sadar akan pengeluaran dan membuat prioritas kebutuhan dibandingkan keinginan. Penerapan konsep *frugal living* ini akan mengarahkan pada kemandirian finansial, sehingga apabila dihadapkan pada kondisi yang tidak stabil individu yang menerapkan konsep ini cenderung lebih mudah bertahan (Astungkara et al., 2024) Konsep *frugal living* kini banyak dibicarakan sebagai pendekatan bijak dalam pengelolaan keuangan.

Individu yang mengadopsi gaya hidup ini cenderung lebih berhati-hati dalam penggunaan uang (Kusumawardhany, 2022).

Lebih dari sekedar tujuan individu, *frugal living* juga memberi manfaat bagi keberlanjutan. Berbeda dengan minimalisme, konsep ini menekankan bahwa setiap pengeluaran harus memberikan manfaat yang sepadan. Pengeluaran yang dimaksud adalah pengeluaran yang tepat guna untuk menghindari pemborosan pada hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, *frugal living* berkontribusi pada keselarasan sistem kehidupan di bumi, yang merupakan prasyarat untuk pembangunan berkelanjutan (Rishi, 2022) *Frugal living* mendorong individu untuk melakukan penganggaran, mencatat pengeluaran, dan mencapai kesejahteraan finansial. Selain itu, *frugal living* juga meningkatkan kesejahteraan emosional, mental, sosial, dan lingkungan, sehingga individu tidak mudah terpengaruh oleh tekanan sosial dan lebih memperhatikan keseimbangan lingkungan.

Gaya hidup hemat atau *frugal living* didefinisikan oleh Lastovicka (1999), sebagai wujud pengendalian diri serta daya cipta dalam memanfaatkan sumber daya secara cermat. Seseorang yang mengadopsi prinsip ini akan menitikberatkan pada efisiensi konsumsi melalui strategi yang cerdas, seperti memprioritaskan barang berkualitas tinggi yang tahan lama demi meminimalisir frekuensi belanja. Berdasarkan ulasan Camelia (2024), praktik ini melibatkan berbagai tindakan nyata, mulai dari mencari penawaran harga terbaik, membatasi pemakaian, merawat aset yang dimiliki, hingga melakukan perencanaan belanja berbasis kebutuhan

jangka panjang serta menerapkan konsep perbaikan, penggunaan kembali, dan daur ulang.

Terdapat beberapa Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi tindakan *frugal living* merujuk pada pemikiran Pratyingsih (2017) dalam Camelia (2024) yang mencakup:

- a. Bijak dalam pengeluaran uang
- b. Tidak boros
- c. Cermat dalam menggunakan barang yang dimiliki
- d. Kreatif dalam mencari alternatif
- e. Memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan

#### **4. Pengelola Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan suatu tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan finansial, baik secara individu maupun dalam lingkup organisasi. Proses ini melibatkan pengaturan pemasukan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan utang secara bijak. Tujuan pokok dari pengelolaan keuangan yang efektif adalah mempertahankan keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran guna menghindari defisit, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia demi tercapainya kesejahteraan finansial.

Pengelolaan keuangan ialah kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan, menganggarkan, serta memantau kondisi keuangan sehari-hari. Pengelolaan keuangan pribadi mencakup cara pengelolaan seluruh kekayaan yang dimiliki dengan menetapkan terlebih dahulu menentukan sasaran-sasaran finansial, baik jangka waktu singkat maupun panjang (Senduk, 2009). Pentingnya pengelolaan keuangan pribadi didasari oleh berbagai faktor, seperti adanya target finansial yang

ingin dicapai, peningkatan biaya hidup dari waktu ke waktu, ketidakpastian ekonomi, serta kenyataan bahwa kondisi fisik manusia tidak selalu berada dalam keadaan sehat.

Pengelolaan keuangan mempunyai fungsi penting dalam pengambilan keputusan pendanaan, yakni mengenai sumber dana dan cara pengelolaannya agar dapat memberikan keuntungan. Kurangnya pengelolaan keuangan yang baik, akan menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam mengalokasikan dana untuk keperluan menabung ataupun berinvestasi (Rostiani, 2024).

Perry & Morris (2005) dalam (Yusanti, 2020) mengemukakan beberapa indikator pengelolaan keuangan pribadi, antara lain:

- a. Perencanaan keuangan untuk masa depan,
- b. Pelunasan tagihan secara tepat waktu,
- c. Penyisihan dana untuk tabungan,
- d. Kontrol terhadap pengeluaran finansial,
- e. Pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga.

## **5. Kesejahteraan Finansial**

Kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan di mana individu mampu mengelola dan mengatur keuangannya dengan efektif. Semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan finansial yang dapat dicapai. Kesejahteraan finansial mencakup perspektif, perasaan, dan pandangan individu mengenai status keuangan mereka, yang dievaluasi berdasarkan kondisi keuangan saat ini. Namun, masih banyak orang yang kurang memahami cara mengelola keuangan pribadi maupun keluarga dengan baik, yang berdampak negatif pada

kesejahteraan finansial mereka, baik di masa saat ini atau masa depan.

Kesejahteraan finansial seseorang dapat dinilai dari sejauh mana individu atau keluarga dapat memenuhi kebutuhan harian serta bagaimana mereka merencanakan keuangan untuk kehidupan mendatang. Setiap individu memiliki pandangan yang berbeda mengenai kesejahteraan finansial, tergantung pada tahap siklus kehidupan yang mereka tempuh. Keadaan ini muncul karena setiap individu memiliki kebutuhan, keinginan, serta gaya hidup yang bervariasi. Kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: gaya hidup, pemahaman finansial, dan jenis kelamin (Aulia et al., 2019).

Kesejahteraan finansial didefinisikan sebagai suatu kondisi di mana keuangan pribadi berada dalam posisi yang stabil dan terkelola dengan baik. Pada tahap ini, seseorang tidak hanya mampu mencukupi kebutuhan esensial dan memiliki dana taktis untuk situasi darurat, tetapi juga sanggup merancang strategi finansial masa depan secara efisien. Merujuk pada CFPB (*Consumer Financial Protection Bureau*), terdapat empat indikator utama kesejahteraan ini: kecakapan mengelola pengeluaran harian, kesiagaan terhadap risiko keuangan, keberhasilan dalam meraih target finansial, serta kemandirian dalam mengambil kebijakan keuangan (Normalina & Irawan, 2025).

Menurut Falahati & Paim (2011) menyebutkan bahwa indikator kesejahteraan keuangan dapat diukur dengan menggunakan kerangka yang diusulkan oleh Hira & Mugenda (1999) yang mencakup:

- a. Keinginan untuk menabung
- b. Kemampuan mengelola kebutuhan

- c. Kondisi finansial saat ini
- d. Kemampuan dalam mengelola keuangan
- e. Menyisihkan tabungan untuk masa depan
- f. Keterampilan dalam pengeluaran



## B. Telaah Pustaka

**Tabel 2.1 Telaah Pustaka**

No	Judul, Peneliti & Tahun	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UII Angkatan 2019-2020</p> <p>Resnaputra, Dafa Januar</p> <p>Skripsi</p> <p>Universitas Islam Indonesia</p> <p>(2023)</p> <p>Link:  <a href="https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/48061">https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/48061</a></p>	<p>Ada hubungan positif antara tingkat Literasi Keuangan dan gaya hidup terhadap efektivitas pengelolaan keuangan</p>	<p>Sama menguji literasi keuangani dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa</p>	<p>Tidak menggunakan variabel “<i>frugal living</i>” gaya hidup umum dicampur, objek mahasiswa dan pengelolaan</p>

		pada mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Islam Indonesia (UII) (Resnaputra, 2023).		finansial langsung.
2.	<p>Peran <i>Minimalisme</i> dan <i>Frugal Living</i> dalam Meningkatkan <i>Financial Well-Being</i> dan Kebahagiaan: Moderasi Faktor Demografi</p> <p>Ningtyas, Mega Noerman</p> <p>Skripsi</p> <p>UIN Malang</p> <p>(2025)</p> <p>Link: <a href="http://repository.uin-malang.ac.id/25123/">http://repository.uin-malang.ac.id/25123/</a></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>minimalisme</i> dan <i>frugal living</i> berpengaruh</p>	<p>Sama-sama meneliti variabel <i>frugal living</i> dan <i>financial well-being</i></p>	<p>Penelitian terdahulu menggunakan variabel <i>minimalisme</i>, kebahagiaan, serta gender dan usia</p>

		<p>positif dan signifikan terhadap <i>financial well-being</i> (kesejahteraan finansial). <i>Financial well-being</i> juga berpengaruh terhadap kebahagiaan serta memediasi hubungan antar <i>minimalisme</i></p>	<p>serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan finansial.</p>	<p>sebagai variabel moderasi.</p>
--	---	---	---	-----------------------------------

		dan kebahagiaan (Ningtyas et al., 2025)		
3.	<p>Dampak Kenaikan Biaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Mentari, JSP, Risnaningsih, &amp; R Suhendri Skripsi Rinjani UNITRI (2025) <i>Link: <a href="https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/4462">https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/4462</a></i></p>	<p>Semakin tinggi biaya hidup, semakin sulit pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa melakukan adaptasi seperti mengurangi pengeluaran, kerja paruh</p>	<p>Sama-sama membahas tantangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Fokus pada tekanan eksternal (biaya hidup), bukan variabel perilaku seperti <i>frugal living</i>; outcome masih pengelolaan keuangan.</p>

		waktu, dan meningkatkan literasi keuangan (Mentari et al., 2025).		
4.	<p><i>Subjective Wellbeing, Use of Payments and Financial Capability: an Empirical Analysis of Mexico</i>  Georgette, Fernandez Laris  PhD thesis  University of Sheffield  (2024)  Link: <a href="https://etheses.whiterose.ac.uk/id/eprint/35221/">https://etheses.whiterose.ac.uk/id/eprint/35221/</a></p>	1) <i>Financial capability</i> yang lebih tinggi berkorelasi dengan gejala depresi dan <i>anxiety</i>	Sama-sama meneliti <i>well-being</i> / kesejahteraan finansial atau subjektif. Mengguna	Fokus lebih luas: melibatkan <i>financial capability</i> , hutang, penggunaan alat pembayaran, dan efek psikologis

		<p>yang lebih rendah;</p> <p>2) Hutang dan rasio hutang terhadap pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis;</p>	<p>kan pendekatan kuantitatif dan data empiris untuk memahami hubungan perilaku finansial dan kesejahteraan individu.</p>	<p>seperti <i>anxiety/depression</i>. Tidak fokus pada mahasiswa saja tetapi populasi umum di negara berkembang.</p>
--	--	---	---	--

		3) Pengguna an pembayar an digital terkait dengan persepsi kesejahteraan finansial (Lariz, 2024)		
5.	<p>Pengaruh <i>Frugal Living</i> Dan Perilaku FoMo Terhadap <i>Frugal Entrepreneurship</i> dengan <i>Frugal Innovation</i> sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Usaha Mikro Kuliner Kemasan Kota Padang)</p> <p>Julia, Indah Pertiwi Thesis (S2) Universitas Andalas</p>	<p><i>Frugal living</i> dan FoMO berpengaruh signifikan terhadap <i>frugal innovation</i>,</p>	<p>Sama-sama meneliti variabel <i>frugal living</i> sebagai</p>	<p>Fokus pada konteks kewirausahaan dan inovasi pada UMKM serta memasukkan</p>

	(2025) Link: <a href="http://scholar.unand.ac.id/499479/">http://scholar.unand.ac.id/499479/</a>	yang selanjutnya bertindak sebagai mediasi dalam mendorong terciptanya <i>frugal entrepreneurship</i> .	faktor utama dalam memengaruhi suatu outcome. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.	FoMO dan variabel mediasi ( <i>frugal innovation</i> ).
6.	<i>Financial Well-Being, Perceived Value and Consumption Frugality in Economic Crisis</i> Emna Arfa & El Manar Kaouther Saied <i>Academy of Marketing Studies Journal</i> Volume 25, Issue 3	Dalam krisis ekonomi, ketidakamanan dan penurunan	Keduanya sama-sama membahas hubungan perilaku	Fokus pada <i>frugality</i> sebagai adaptasi konsumen

	<p>(2022)  <i>Link:</i>  <a href="https://www.abacademies.org/articles/Financial-well-being-perceived-value-and-consumption-frygality-in-economic-crisis-1528-2678-25-3-399.pdf">https://www.abacademies.org/articles/Financial-well-being-perceived-value-and-consumption-frygality-in-economic-crisis-1528-2678-25-3-399.pdf</a></p>	<p>kesejahteraan finansial mendorong konsumen menerapkan perilaku hemat sebagai strategi adaptasi, dengan pergeseran nilai dari hedonis menjadi lebih ekonomis (<i>value for money</i>)</p>	<p>hemat dengan kondisi atau kesejahteraan finansial individu serta menggunakan pendekatan empiris untuk menganalisis perilaku keuangan</p>	<p>dalam krisis ekonomi dan menekankan perubahan nilai yang dirasakan dalam perilaku pembelian. Outcome bukan berupa kesejahteraan finansial mahasiswa atau variabel kuantitatif, tetapi narasi perilaku konsumen</p>
--	--	---	---	---

		akibat meningkatnya <i>financial fear</i> . (Arfa & Saied, 2021)	yang adaptif terhadap situasi tertentu.	dalam kondisi krisis.
7.	<p><i>Analysis of the Effect of Frugal Living on Employee Financial Management in Achieving Financial Freedom</i> (Karyawan di Palembang)  Rizki Hartantri, Bakti Setyadi &amp; Muji Gunarto  <i>Internasional Journal of Finance Research</i>  Vol. 5 No. 1  (2024)  Link:  <a href="https://www.academia.edu/download/121963509/1222.pdf">https://www.academia.edu/download/121963509/1222.pdf</a></p>	<i>Frugal living</i> berpengaruh sangat signifikan positif terhadap <i>financial management</i> ( $t = 56,85$ ), namun tidak berpengaruh signifikan baik secara	Sama-sama membahas pengaruh <i>frugal living</i> terhadap aspek manajemen keuangan dengan pendekatan	Objek berbeda, serta variabel akhir berbeda ( <i>financial freedom vs kesejahteraan finansial</i> ). Juga, penelitian Hartantri menggunakan model

		<p>langsung terhadap <i>financial freedom</i> maupun melalui <i>financial management</i>. (Hartantri et al., 2024).</p>	n kuantitatif.	<p>mediasi, sementara Anda fokus langsung pada pengaruh variabel independen.</p>
8.	<p>Faktor Penentu Kesejahteraan Finansial pada Generasi Muda di Jakarta Sandra Sutini &amp; Hendra Wiyanto Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 6 No. 2 (2024)</p>	<p><i>Attitude &amp; locus of control</i> berpengaruh ke <i>behavior &amp; well-being</i>; <i>behavior</i> positif ke</p>	<p>Sama: outcome kesejahteraan finansial, fokus ke generasi</p>	<p>Variabel berbeda (<i>attitude &amp; locus vs frugal living &amp; pengelolaan keuangan</i>); ada mediator;</p>

	<p>Link:  <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/29850/17950">https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/29850/17950</a></p>	<p><i>well-being</i>;  tetapi tidak  memediasi  penuh (Sutini  &amp; Wiyanto,  2024)</p>	<p>muda,  kuantitatif</p>	<p>responden  berbeda (Gen  Z bekerja vs  mahasiswa)</p>
9.	<p>Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup <i>Frugal Living</i>  Dalam Pengambilan Keputusan <i>Financial Freedom</i>  pada Generasi <i>Sandwich</i>  Nandita Sekar Salsabila &amp; Elisabeth Yansye  Metekohy  Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan  Manajemen (SNAM)  Vol.5 No.1  (2024)  Link:  <a href="https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/3163">https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/3163</a></p>	<p>Faktor  pendapatan  serta  kebiasaan  <i>frugal living</i>  berperan  nyata dalam  memperkuat  ketetapan  seseorang  untuk  mewujudkan</p>	<p>Sama-  sama  meneliti  <i>frugal living</i>  dan  dampaknya  terhadap  outcome  finansial  mengguna-  kan  pendekata</p>	<p>Objek berbeda  (generasi  <i>sandwich</i>  Jabodetabek  vs mahasiswa  UMPP).  Variabel  outcome:  <i>financial freedom</i>  (konsep  terbatas) vs</p>

		<i>financial freedom</i> di masa depan. (Salsabila & Metekohy, 2024).	n kuantitatif.	kesejahteraan finansial (lebih luas).
10.	<p>Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham Dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi Amelia Thessalonica Tampang, Lawren Julio Rumokoy &amp; Imelda W.J. Ogi <i>Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (EMBA)</i> Vol. 12 No. 4 (2024) Link: <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/58721">https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/58721</a></p>	<p>Pengelolaan Keuangan, Investasi saham dan Pengendalian Diri berpengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial</p>	<p>Fokus pada kesejahteraan finansial &amp; kuantitatif</p>	<p>Menambahkan variabel investasi &amp; kontrol diri sebagai variabel independen</p>

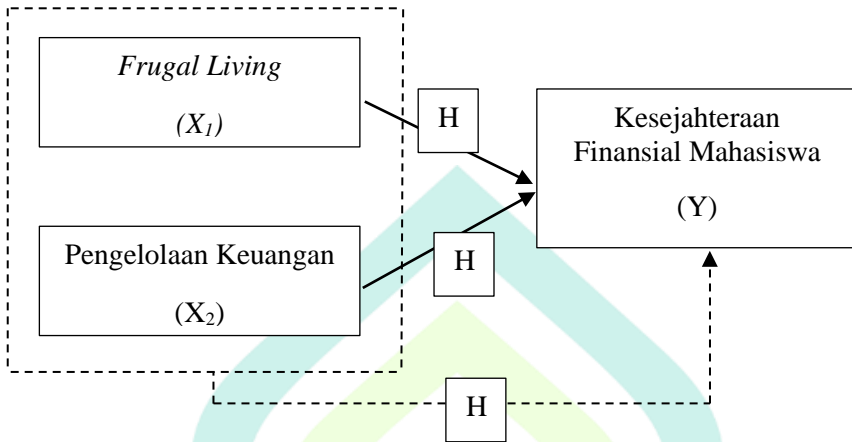
		(Tampang et al., 2024).		
11.	<p>Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi <i>Sandwich</i></p> <p>Ardhi Wahyu Saputra, Vicky Oktavia, Almira Santi Samasta, &amp; Pradana Jati</p> <p><i>Paradoks; Jurnal Ilmu Ekonomi</i> Vol. 8 No. 1 (2025)</p> <p>Link: <a href="https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1134">https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/1134</a></p>	<p>Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan; tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan (Saputra et al., 2025).</p>	<p>Sama memakai pendekatan kuantitatif dengan kuesioner dan fokus pada pengelolaan keuangan.</p>	<p>Variabel fokus: literasi, pendidikan, dan pendapatan (bukan <i>frugal living</i>), objek generasi sandwich.</p>

12.	<p>Hubungan Gratitude Dengan <i>Subjective Well-Being</i> Pada Dewasa Awal Yang Melakukan <i>Frugal Living</i>  Isna Faradilla &amp; Yomima Viena  <i>SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah</i>  Vol. 2 No. 7  (2025)  Link:  <a href="http://manggalajournal.org/index.php/SINERGI/article/view/1484">http://manggalajournal.org/index.php/SINERGI/article/view/1484</a></p>	<p>Terdapat hubungan positif signifikan antara gratitude dan kesejahteraan subjektif (<math>r = 0.682, p &lt; 0.05</math>) (Faradilla &amp; Viena, 2025).</p>	<p>Fokus pada <i>frugal living</i> dan kesejahteraan subjektif; pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Variabel: <i>gratitude &amp; subjective well-being</i> (psikologis), bukan keuangan; populasi dewasa awal berbasis Jabodetabek.</p>
13.	<p>Peran Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Finansial Melalui <i>Financial Technology</i>  Sri Utami &amp; Hikmayani Subur  <i>Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi</i>  Vol. 1 No. 2  (2025)</p>	<p>Manajemen keuangan pribadi berpengaruh positif langsung &amp;</p>	<p>Sama-sama memfokuskan pada kesejahteraan</p>	<p>Menambahkan variabel mediator teknologi finansial, metode PLS-</p>

	<p><i>Link:</i> <a href="http://indojournal.com/index.php/ekopedia/article/view/295">http://indojournal.com/index.php/ekopedia/article/view/295</a></p>	<p>tidak langsung terhadap kesejahteraan finansial melalui teknologi finansial sebagai mediator (Utami &amp; Subur, 2025).</p>	<p>finansial dan mahasiswa</p>	<p>SEM, lokasi berbeda (UNM)</p>
--	---	--	--------------------------------	----------------------------------

### C. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1 Model Penelitian**



**Keterangan:**

Garis lurus (—) menandakan : Parsial

Garis putus-putus (---) menandakan : Simultan

Pada gambar 2.1 memperhatikan kerangka konsep penelitian yang menyoroti keterkaitan antar variabel *frugal living* ( $X_1$ ), pengelolaan keuangan ( $X_2$ ), dan kesejahteraan finansial mahasiswa ( $Y$ ), kerangka berpikir ini dilandaskan pada *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (1991), dimana perilaku individu dipengaruhi niat, dan niat tersebut terbentuk melalui sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku.

Dalam penelitian ini, *frugal living* ( $X_1$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) dipandang sebagai wujud perilaku finansial mahasiswa. Berdasarkan TPB, perilaku tersebut akan muncul apabila mahasiswa memiliki sikap positif terhadap hidup hemat dan pengelolaan keuangan,

memperoleh dukungan sosial, serta merasa mampu melakukannya. Ketika ketiga aspek terpenuhi, mahasiswa akan memiliki dorongan kuat untuk menerapkan gaya hidup hemat sekaligus mengatur keuangan secara efektif.

Arah panah dari *frugal living* ( $X_1$ ) menuju kesejahteraan finansial ( $Y$ ) menunjukkan bahwa penerapan hidup hemat dapat meningkatkan kesejahteraan finansial. Mahasiswa yang mampu menekan konsumsi, memprioritaskan kebutuhan, serta menghindari pemborosan akan lebih mudah mengendalikan pengeluaran sehingga kebutuhan dasar dapat terpenuhi tanpa tekanan finansial. Anak panah dari pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) ke kesejahteraan finansial ( $Y$ ) menegaskan bahwa keterampilan mengelola uang seperti menyusun anggaran, mencatat transaksi, menabung, dan menyiapkan dana darurat berkontribusi pada stabilitas finansial mahasiswa. Dalam kerangka TPB, tindakan pengelolaan keuangan yang baik muncul dari niat kuat untuk mengatur finansial, yang dipengaruhi oleh sikap positif, dukungan sosial, dan kepercayaan pada kemampuan sendiri.

Kerangka ini juga menekankan adanya pengaruh bersama dari dua variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ . Artinya, *frugal living* dan pengelolaan keuangan saling melengkapi dalam meningkatkan kesejahteraan finansial. Mahasiswa yang mampu hidup hemat sekaligus mengelola keuangan dengan baik akan lebih terarah dalam mengendalikan pengeluaran, merencanakan masa depan finansial yang stabil dan aman. Kerangka berpikir yang berlandaskan teori Ajzen (1991) menunjukkan bahwa niat kuat dalam hidup hemat dan mengelola keuangan secara efektif menjadi elemen penting dalam menentukan tingkat kesejahteraan finansial mahasiswa.

Penelitian ini memanfaatkan *Theory of Planned Behavior* sebagai dasar untuk merumuskan kerangka berpikir. Berdasarkan Ajzen (1991), tindakan seseorang timbul dari niat yang dibentuk oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta pemahaman mengenai kontrol perilaku. Ketiga elemen tersebut berperan penting dalam membentuk keputusan serta tindakan keuangan individu. Mahasiswa sebagai individu konsumen sering menghadapi keterbatasan finansial. Oleh karena itu, strategi *frugal living* dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan dipandang penting untuk mencapai kondisi finansial yang stabil.

### **1. *Frugal Living* (X<sub>1</sub>)**

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, keputusan mahasiswa untuk menerapkan gaya hidup hemat ditentukan oleh niat yang dibentuk oleh ketiga faktor utama, sikap positif terhadap penghematan, norma subjektif dari lingkungan sosial yang mendukung, serta persepsi kontrol perilaku atas pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang punya kontrol diri kuat berpotensi mampu menekan impuls konsumsi berlebih demi mencapai tujuan keuangan. Konsistensi dalam penerapan *frugal living* ini pada akhirnya akan berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesejahteraan finansial (*financial well-being*), yang ditandai dengan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan, ketahanan terhadap stok ekonomi, dan kebebasan dalam menentukan pilihan hidup.

### **2. *Pengelolaan Keuangan* (X<sub>2</sub>)**

Pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mahasiswa yang memiliki keterampilan mengatur anggaran, menabung, serta mengendalikan pengeluaran cenderung lebih sejahtera

secara finansial. Hal ini mengindikasikan pengelolaan keuangan diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai sikap positif dalam mengelola keuangan, memperoleh dukungan sosial, serta merasa memiliki kendali atas kemampuan finansialnya, cenderung memiliki niat lebih kuat untuk menerapkan pengelolaan keuangan secara disiplin. Penerapan perilaku keuangan yang baik pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kesejahteraan finansial mereka.

### **3. Kesejahteraan Finansial (Y)**

Kesejahteraan finansial mencakup kontrol atas keuangan sehari-hari, kemampuan menghadapi guncangan keuangan, pencapaian tujuan finansial, serta kebebasan dalam mengambil keputusan hidup. Dalam penelitian ini, kesejahteraan finansial mahasiswa diukur dari kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, menabung, dan memiliki rasa aman terhadap kondisi finansial.

Ketika pola hidup hemat dan keterampilan mengelola keuangan dijalankan secara simultan, keduanya memberikan pengaruh bersama dalam meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa melalui pengaturan pengeluaran yang lebih baik, serta kemampuan menangani kebutuhan mendesak maupun kebutuhan masa depan.

### **D. Hipotesis**

Hipotesis didefinisikan sebagai sebuah pernyataan sementara atau spekulasi tentang masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya secara empiris (Hasan, 2022).

1. Pengaruh *Frugal living* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa

*Frugal living* merupakan sebagai pola hidup hemat dengan mendahulukan kebutuhan utama, mengurangi perilaku konsumtif, serta mempertimbangkan harga sebelum membeli. Menurut *Financial Well-Being Theory*, kesejahteraan finansial dapat dicapai apabila seseorang mampu mengendalikan kondisi keuangan sehari-hari (*present security*) (Sibuea, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian dari Usqho yang berjudul *Rejecting hedonism: choosing the frugal living trend in the perspective of islamic economics in indonesia* (Usqho et al., 2024), *frugal living* tidak hanya terkait pengendalian konsumsi, tetapi juga membantu stabilitas keuangan melalui pengeluaran yang lebih terkendali. Walau penelitian ini lebih kualitatif dan tidak secara langsung mengukur kesejahteraan finansial mahasiswa, tetapi efek stabilitas keuangan yang disebut dapat menjadi indikator awal bahwa *frugal living* dapat berhubungan positif dengan kesejahteraan finansial. Salsabila & Metekohy (2024) juga menemukan bahwa *frugal living* berpengaruh positif terhadap *financial freedom* generasi *sandwich*. Namun, Isyanti (2025) justru menemukan *frugal living* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan santri, meskipun efeknya diperkuat oleh literasi keuangan.

Maka hipotesis yang dianjurkan adalah:

H<sub>1</sub> : *Frugal living* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

## 2. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa

Secara efektif dan efisien, pengelolaan keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengendalian, hingga evaluasi dalam penggunaan sumber daya keuangan (Saputra et al., 2025). Penelitian Ramadhania

& Krisnawati (2024) menemukan bahwa perilaku finansial (sebagai pengelolaan) berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan finansial usia produktif. Hasil sejalan juga ditemukan oleh Tampang (2024) yang menegaskan bahwa investasi dan pengelolaan keuangan berdampak pada kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Sam Ratulagi.

Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2</sub> : Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

3. Pengaruh *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara simultan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa

Beberapa penelitian terdahulu mendukung hubungan simultan antara variabel-variabel gaya hidup/keuangan dengan kesejahteraan finansial. Arianti (2024) menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh pada manajemen keuangan mahasiswa. Utami & Subur (2025) menegaskan bahwa manajemen keuangan pribadi berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap kesejahteraan finansial melalui *fintech*. Hasil-hasil tersebut mengindikasikan kemungkinan bahwa *frugal living* dan pengelolaan keuangan, ketika diuji bersamaan, juga memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa.

H<sub>3</sub> : *Frugal living* dan Pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP), dengan fokus utama pada mahasiswa aktif sebagai subjek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, populasi dalam studi ini mencakup seluruh mahasiswa aktif yang berjumlah kurang lebih 2.606 individu. Penentuan populasi ini dilakukan guna mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai perilaku keuangan di kalangan akademisi kampus tersebut.

#### **B. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Secara umum, pendekatan penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Jaya, 2020).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap

kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan disajikan dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS (Jaya, 2020). Pendekatan kuantitatif dinilai tepat untuk mengukur hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti secara objektif dan sistematis.

## 2. Pendekatan penelitian

Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Penelitian komparatif bertujuan untuk membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya atau membandingkan variabel yang sama pada kelompok yang berbeda. Adapun penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian asosiatif, peneliti dapat menjelaskan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Anshori & Iswati, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *frugal living* ( $X_1$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa ( $Y$ )

pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen sehingga dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa.

### C. Populasi dan Sampel

Mahasiswa universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) ditetapkan sebagai populasi dalam lingkup penelitian ini. Data mengenai jumlah mahasiswa UMPP yang aktif diketahui  $\pm 2.606$  (Kemahasiswaan umpp, 2025). Pengumpulan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus *Slovin*. Dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) 10% (0,10) memperoleh:

$$n = \frac{2.606}{1 + 2.606(0,10^2)}$$

$$n = \frac{2.606}{27,06}$$

$$n = 96,31$$

Menurut perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) 10%, jumlah sample yang diperoleh yaitu 96,31 responden. Agar lebih mudah dalam pengambilan data peneliti membulatkan jumlah tersebut menjadi 100 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Berdasarkan rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, dari populasi sebanyak  $\pm 2,606$  mahasiswa

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

diperoleh ukuran sampel minimum sebesar 96,31 responden. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2021) bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian harus mampu mewakili populasi, maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Jumlah tersebut telah melebihi ukuran sampel minimum yang di persyaratkan sehingga dapat meningkatkan representativitas sampel terhadap populasi. Sampel kemudian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden penelitian (Sugiyono, 2021).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik skala pengukuran dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Kuesioner. Kuesioner disebarikan kepada responden, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Variabel penelitian diukur menggunakan *skala likert*, dengan pengkategorian yang diuraikan dalam tabel:

**Tabel 3.1 Skala Likert**

SKOR	KETERANGAN
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2010)

Kuesioner akan dibuat dalam bentuk *Google Form* dan disebarikan langsung kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Peneliti akan memastikan data yang didapat bersifat *valid* dan bisa digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2010), *skala likert* digunakan dalam mengukur sudut pandang, persepsi, maupun sikap individu dalam merespon suatu kondisi.

### E. Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian merujuk pada segala jenis karakteristik, kualitas, maupun kuantitas yang melekat pada seseorang, benda, atau suatu aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu. Komponen-komponen tersebut dipilih secara sengaja oleh pihak peneliti untuk dianalisis lebih mendalam sehingga dapat ditarik sebuah konklusi yang akurat (Sugiyono, 2010). Adapun rincian variabel yang diangkat dalam kajian ini antara lain:

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

No	Variabel	
1	Variabel Independen adalah <i>Frugal Living</i>	X <sub>1</sub>
2	Variabel Independen adalah Pengelolaan Keuangan	X <sub>2</sub>
3	Variabel Dependen adalah Kesejahteraan Mahasiswa UMPP	Y

### F. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator
1.	<i>Frugal Living</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Frugal living</i> merupakan suatu pendekatan <i>lifestyle</i> yang	a. Bijak dalam pengeluaran uang, b. Tidak boros,

		fokus pada penghematan untuk mengatur pengeluaran demi mencapai tujuan finansial (Camelia, 2024).	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Cermat dalam menggunakan barang yang dimiliki,</li> <li>d. Kreatif dalam mencari alternatif,</li> <li>e. Memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan.</li> </ul>
2.	Pengelolaan Keuangan (X <sub>2</sub> )	Pengelolaan keuangan didefinisikan suatu langkah yang meliputi perencanaan, pengaplikasian, dan evaluasi dalam penggunaan dana guna mencapai tujuan finansial, baik secara individu maupun dalam lingkup organisasi (Yusanti, 2020).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan keuangan untuk masa depan,</li> <li>b. Pelunasan tagihan secara tepat waktu,</li> <li>c. Penyisihan dana untuk tabungan,</li> <li>d. Kontrol terhadap pengeluaran finansial,</li> <li>e. Pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga.</li> </ul>

3.	Kesejahteraan Finansial Mahasiswa (Y)	Menurut Falahati & Paim (2011) Kesejahteraan finansial merujuk pada keadaan di mana seseorang mampu mengelola dan mengatur keuangannya dengan efektif. Semakin baik seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan finansial yang dapat dicapai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keinginan untuk menabung,</li> <li>b. Kemampuan mengelola kebutuhan,</li> <li>c. Kondisi finansial saat ini,</li> <li>d. Kemampuan dalam mengelola keuangan,</li> <li>e. Menyisihkan tabungan untuk masa depan,</li> <li>f. Keterampilan dalam pengeluaran</li> </ul>
----	---------------------------------------	--	---

### G. Sumber Data

Data primer merupakan kategori utama sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Subjek penelitian, yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan di Pekalongan, diberikan kuesioner untuk diisi guna memperoleh data primer langsung dari sumber aslinya.

## H. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengajuan yang dilakukan untuk menilai apakah sebuah kuesioner valid atau tidak. Instrument dianggap valid jika butir-butir pertanyaannya yang ada mampu menggambarkan informasi yang mencakup seluruh aspek yang hendak diukur melalui kuesioner yang telah disusun. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel pada uji signifikansi. Umumnya, uji ini menggunakan tingkat signifikansi 5% guna menentukan apakah suatu butir layak dipakai atau tidak. Suatu butir pernyataan dianggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan total keseluruhan. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel serta bernilai positif, maka butir tersebut dianggap valid. Namun, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, butir dinyatakan non valid (Rohmawati, 2018).

### 2. Uji Reliabilitas

Guna mengevaluasi sejauh mana kuesioner dapat diandalkan sebagai instrumen pengukuran variabel, maka dilakukanlah prosedur uji reliabilitas. Sebuah alat ukur dianggap memiliki kredibilitas yang baik apabila jawaban yang disampaikan oleh responden menunjukkan stabilitas meskipun dilakukan pengujian secara berulang. Secara teknis, tingkat keandalan suatu variabel sering kali ditentukan melalui analisis skor *Alpha Cronbach's*. Menurut standar yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018), suatu instrumen riset dikategorikan reliabel jika koefisien *Alpha Cronbach's* yang dihasilkan melebihi angka 0,60, sementara nilai yang berada di bawah ambang batas tersebut menandakan bahwa instrumen tidak konsisten.

## I. Metode Analisis Data

Pengelolaan data menggunakan *software* statistik SPSS 26 dengan prosedur analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan profil responden dan distribusi data yang diperoleh dari kelompok responden tertentu. Di mana data tersebut nantinya dijabarkan melalui nilai presentase, tabel frekuensi, serta ukuran pemusatan data guna memotret kecenderungan perilaku sampel secara objektif.

### 2. Uji asumsi klasik

- a. Uji Normalitas dilakukan guna memvalidasi apakah residu dalam model penelitian yang mengkaji pengaruh *Frugal Living* dan Pengelolaan Keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa mempunyai distribusi normal atau tidak. Secara visual, data dapat dikategorikan berdistribusi normal jika grafik histogram pada output SPSS menampilkan pola yang simetris menyerupai lonceng (*bell-shaped curve*). Selain melalui pengamatan visual, analisis ini diperkuat dengan uji statistic *one-sample kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan pengambilan keputusannya Adalah apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2 tailed*) melebihi ambang batas 0,05, maka residu dinyatakan terdistribusi secara normal (Machali, 2021). Namun, jika nilai tersebut berada di bawah 0,05, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.
- b. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang kuat antar variabel independen, yaitu *frugal living* ( $X_1$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_2$ ), dalam memengaruhi variabel dependen kesejahteraan finansial mahasiswa ( $Y$ ).

Pengujian dengan SPSS dilakukan melalui regresi melalui skor VIF. Jika nilai  $VIF \leq 10$  dan  $Tol > 0,10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas.

- c. Uji Heteroskedastisitas, menggambarkan adanya ketidakseragaman varian residual pada setiap observasi pada model regresi. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian yang dapat memengaruhi hubungan *frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Pengujian dilakukan melalui metode *Glejser* dengan merujuk pada kriteria (Machali, 2021). Hasil pengujian menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas selama nilai signifikannya tetap berada  $> 0,05$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda diterapkan dalam penelitian ini untuk mengukur intensitas hubungan dan pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Zahriyah et al., 2021). Variabel bebas yang diuji meliputi *Frugal Living* ( $X_1$ ) dan Pengelolaan Keuangan ( $X_2$ ) sedangkan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa ( $Y$ ) diposisikan sebagai variabel terikat. Penggunaan model ini dianggap paling relevan karena mampu mengakomodasi kompleksitas hubungan antar beberapa faktor yang diasumsikan secara kolektif memberi dampak pada kondisi finansial mahasiswa. Adapun persamaan regresi yang diformulasikan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan:

- $Y$  = Kesejahteraan Finansial Mahasiswa  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta$  = Koefisiensi regresi  
 $x_1$  = *Frugal Living*  
 $x_2$  = Pengelolaan Keuangan  
 $e$  = *error term* (tingkat kesalahan)

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji-t)

Digunakan untuk menguji pengaruh dari setiap variabel independen, *frugal living* ( $X_1$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_2$ ), terhadap variabel dependen berupa Kesejahteraan finansial ( $Y$ ). Prosedur pengujian dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 sebagai bagian dari prosedur pengujian.

Berikut adalah hipotesis yang diajukan:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

$H_a$  : terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa.

Kriteria uji t:

- i. Kondisi di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- ii. Kondisi di mana  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak dapat diterima.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Digunakan untuk mengevaluasi apakah *frugal living* ( $X_1$ ) dan pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) bersama-sama memengaruhi terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan finansial ( $Y$ ).  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$  dibandingkan sebagai bagian dari prosedur pengujian. nilai.

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji F yakni:

- i. Apabila nilai sig. menunjukkan angka di bawah 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang sig. secara simultan antara variabel *frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial.
  - ii. Sebaliknya, apabila nilai sig. berada di atas 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa variabel *frugal living* dan pengelolaan keuangan tidak memiliki pengaruh yang sig. secara bersama-sama terhadap kesejahteraan finansial.
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

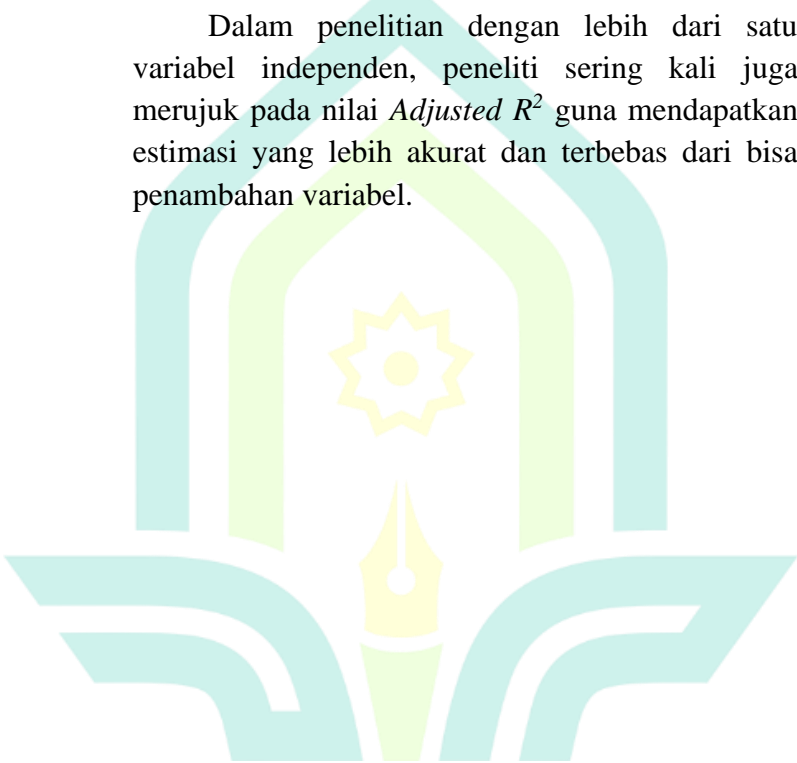
Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk mempresentasikan besarnya proporsi variabilitas variabel dependen dalam model penelitian. Nilai  $R^2$  berada pada rentang angka 0 hingga 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Interpretasi dari koefisien ini akan diuraikan sebagai berikut:

- i. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati angka 1), maka model regresi dinilai memiliki akurasi dan kemampuan prediksi yang semakin kuat dalam memetakan variabel terikat.

- ii. Jika nilai  $R^2$  relatif kecil (mendekati angka 0), hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dinamika variabel terikat sangat terbatas, dan kemungkinan besar terdapat elemen-elemen lain di luar model penelitian ini yang lebih dominan dalam memengaruhi variabel tersebut.

Dalam penelitian dengan lebih dari satu variabel independen, peneliti sering kali juga merujuk pada nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* guna mendapatkan estimasi yang lebih akurat dan terbebas dari bias penambahan variabel.



## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Variabel

#### 1. *Frugal Living*

*Frugal living* merupakan strategi manajemen keuangan yang mengedepankan efisiensi dan kebijaksanaan dalam pengalokasian dana tanpa mengorbankan kualitas hidup. Berbeda dengan perilaku pelit atau hemat ekstrem, fokus utama gaya hidup ini adalah pengaturan skala prioritas agar target finansial jangka panjang dapat dicapai. Tren ini semakin relevan bagi generasi muda pasca pandemi COVID-19 sebagai langkah antisipasi terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan upaya membangun stabilitas finansial yang lebih terarah.

Secara konseptual, *frugal living* menuntut kesadaran penuh dalam menganalisis setiap pengeluaran secara strategis. Taylor-Hough (2011) menekankan bahwa gaya hidup ini mengajak seseorang untuk berpikir kritis sebelum menggunakan uang serta memiliki perencanaan masa depan yang jelas. Dengan menerapkan prinsip ini, seorang bisa membuat keputusan finansial yang tepat sesuai dengan kemampuannya, sehingga terhindar dari jeratan utang dan mampu hidup lebih mandiri serta bertanggung jawab.

Implementasi gaya frugal ini juga dipraktikkan oleh sejumlah tokoh sukses dunia seperti Bill Gates, Mark Zuckerberg, dan Ed Sheeran yang memilih untuk tidak menonjolkan kekayaan secara berlebihan (Susanti et al., 2023). Dalam perspektif islam, nilai-nilai *frugal living* sangat selaras dengan konsep *qanaah*, yaitu sikap

merasa puas dan bersyukur atas semua anugerah dari Allah SWT. prinsip ini juga menjadi kendali terhadap pola konsumsi yang berlebihan, mengingat ajaran agama sangat melarang perilaku boros dan gaya hidup konsumtif yang tidak memberikan manfaat bagi masa yang akan datang.

## **2. Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan perpaduan antara proses manajemen dan disiplin ilmu keuangan yang bertujuan untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas finansial secara efektif dan efisien. Secara mendasar, konsep ini melibatkan dua aspek krusial, yaitu penilaian aset dan pengambilan keputusan strategis yang saling berkaitan. Sebagai sebuah proses sistematis, pengelolaan keuangan mencakup rangkaian perencanaan, analisis, hingga pengendalian sumber daya material, baik dalam skala perusahaan maupun ranah pribadi. Dalam konteks individu atau keluarga, hal ini menjadi instrumen penting untuk merencanakan dan mengawasi siklus keuangan secara mandiri agar tetap stabil.

Para ahli memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai pentingnya kemampuan ini bagi kesejahteraan individu. Suryanto dan Yusitha menekankan bahwa pengelolaan keuangan adalah bentuk tanggung jawab dalam memanfaatkan sumber dana melalui penganggaran, penyimpanan, dan investasi demi mencapai target jangka pendek maupun panjang. Pengelolaan keuangan sebagai kapasitas seseorang dalam menjalankan siklus finansial secara utuh mulai dari pencarian, pemeriksaan, hingga penyimpanan dana. Pengelolaan keuangan berfungsi sebagai fondasi utama bagi seseorang untuk mencukupi keperluan hidup harian

sekaligus menjamin kesejahteraan finansial di masa depan.

### 3. Kesejahteraan Finansial

Kesejahteraan finansial, atau dikenal dengan istilah *financial well-being*, merupakan tujuan mendasar dalam kehidupan manusia karena stabilitas keuangan sangat mempengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Kondisi ini merefleksikan status ekonomi individu maupun rumah tangga yang memiliki ketersediaan aset yang cukup untuk menjamin taraf hidup yang stabil, kondusif, serta terlindungi. Untuk mencapai target kesejahteraan yang optimal, masyarakat usia produktif (15-64 tahun) perlu membangun perilaku keuangan yang positif, seperti disiplin menabung, mengalokasikan pengeluaran sesuai prioritas, serta bersikap bijak dalam setiap keputusan finansial.

Kesejahteraan finansial dipengaruhi beberapa elemen, diantaranya *finansial socialization*, *finansial behavior*, *finansial strain*, serta *finansial literacy*. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) tetap menjadi indikator utama yang menentukan kualitas hidup seseorang. Pengetahuan ini mencakup pemahaman dan penguasaan ide-ide keuangan yang diaplikasikan dalam aktivitas sehari-hari untuk membantu pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Kompetensi di bidang keuangan memiliki peran krusial terhadap akumulasi kekayaan dan tingkat kesejahteraan seseorang di sepanjang rentang hidupnya (Lestari, 2022).

### B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan fokus pada analisis data numerik secara statistik melalui

perangkat lunak SPSS. Studi ini bermaksud untuk menguji korelasi antara gaya hidup frugal (*frugal living*) serta manajemen keuangan terhadap tingkat kesejahteraan finansial pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Data diperoleh dari survei kepada 100 responden yang berstatus sebagai mahasiswa aktif dengan pengalaman dalam mengelola dana pribadi. Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner dengan skala Likert 5 poin untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yang mencakup *frugal living* dan pengelolaan keuangan serta variabel dependen yaitu kesejahteraan finansial. Kuesioner yang dirancang berdasarkan variabel yang diteliti terdiri dari rata-rata 5 butir pernyataan.

### 1. Analisis Karakteristik Responden

Profil responden dalam penelitian ini diidentifikasi melalui beberapa indikator utama, meliputi usia, pendidikan (semester), sumber pendapatan, serta kondisi ekonomi yang dipresentasikan melalui besaran pendapatan atau uang saku bulanan. Penjelasan mendalam mengenai distribusi karakteristik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

#### a. Karakteristik Usia responden

Data mengenai klasifikasi Usia responden penelitian ini disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan kelompok melalui tabel:

**Tabel 4.1 Usia**

Usia			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	18-20 tahun	36	36%

	21-23 tahun	48	48%
	>23 tahun	16	16%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data responden, 2026

Data pada tabel di atas menggambarkan distribusi usia responden, di mana kelompok usia 18–20 tahun berjumlah 36 orang (36%) dan kelompok usia 21–23 tahun mencapai 48 orang (48%). Sementara itu, responden dengan usia di atas 23 tahun tercatat sebanyak 16 orang (16%). Berdasarkan distribusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok usia 21–23 tahun merupakan kategori yang dominan dalam penelitian ini.

b. Karakteristik tingkat semester responden

Data mengenai klasifikasi Tingkat Semester responden dalam penelitian ini disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan kelompok melalui tabel:

**Tabel 4.2 Tingkat Semester**

<b>Tingkat semester</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	2	12	12%
	4	24	24%
	6	22	22%
	8	42	42%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data responden, 2026

Data pada Tabel 4.2 memaparkan profil responden menurut jenjang semester dengan total partisipan sebanyak 100 mahasiswa (100%). Seluruh responden berasal dari semester genap, yang tersebar

mulai dari semester 2 hingga 8. Secara mendalam, distribusi ini mencakup 12% mahasiswa semester 2, 24% semester 4, dan 22% semester 6. Persentase tertinggi didominasi oleh mahasiswa semester 8, yakni sebanyak 42 orang atau setara dengan 42% dari keseluruhan sampel.

c. Karakteristik Sumber pendapatan utama responden

Data mengenai klasifikasi Sumber pendapatan utama responden dalam penelitian ini disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan kelompok melalui tabel:

**Tabel 4.3 Sumber pendapatan utama**

<b>Sumber pendapatan utama</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Uang saku dari orang tua/ keluarga	45	45%
	Bekerja/ <i>Freelance</i>	54	53%
	Usaha Pribadi	1	1%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil olahan data responden, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan sumber pendapatan utama dari uang saku sebanyak 45 orang (45%), responden dengan sumber pendapatan utama dari kerja *freelance* sebanyak 54 orang (54%) dan responden dengan sumber pendapatan utamanya dari usaha pribadi sebanyak 1 orang (1%). Mayoritas responden memiliki sumber pendapatan utama dari Bekerja/*freelance* sebanyak 53 orang (53%).

d. Karakteristik tingkat pendapatan responden

Data mengenai klasifikasi Tingkat Pendapatan responden dalam penelitian ini disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan kelompok melalui tabel:

**Tabel 4.4 Tingkat Pendapatan**

<b>Tingkat Pendapatan</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	< Rp1.000.000	8	8%
	Rp1.000.000- Rp2.500.000	44	44%
	> Rp2.500.000	47	47%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data responden, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.4, distribusi pendapatan responden menunjukkan bahwa 8 orang (8%) memiliki pendapatan di bawah Rp1.000.000, sementara 44 orang (44%) berada pada rentang pendapatan sebesar Rp1.000.000 hingga Rp2.500.000. Proporsi terbesar diwakili oleh responden dengan pendapatan lebih dari Rp2.500.000, yakni berjumlah 47 responden atau 47% dari total sampel.

e. Karakteristik Tempat tinggal responden

Data mengenai klasifikasi Tempat tinggal responden dalam penelitian ini disajikan untuk mengetahui sebaran responden berdasarkan kelompok melalui tabel:

**Tabel 4.5 Tempat tinggal**

<b>Tempat tinggal</b>			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Bersama orang tua/ keluarga	37	37%
	Kontrak/ kos	59	59%
	Asrama	4	4%
	Total	100	100%

Sumber: Hasil olahan data responden, 2026

Data di atas menunjukkan bahwa responden yang tinggal bersama orang tua/ keluarga sebanyak 37 orang (37%), responden yang memilih tinggal di kos/ kontrak sebanyak 59 orang (59%), dan responden yang tinggal di asrama sebanyak 4 orang (4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden mayoritas tinggal di kos/kontrakan sebanyak 59 orang (59%).

### **C. Analisis data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas difungsikan untuk mengevaluasi kelayakan sebuah kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian. Sebuah kuesioner memenuhi kriteria validitas jika seluruh butir pernyataannya mampu merepresentasikan aspek yang sedang diteliti secara akurat. Prosedur pengujian ini dilakukan dengan mengoprasikan nilai  $r$  hitung terhadap  $r$  tabel menggunakan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar  $n-2$ . Pada studi ini, dengan jumlah sampel 100, diperoleh nilai  $df$  sebesar 98 ( $100-2$ ) dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, sehingga nilai  $r$  tabel yang digunakan adalah 0,1966. Indikator pernyataan dianggap valid jika hasil  $r$  hitung

melampaui nilai  $r$  tabel tersebut. Data hasil uji validitas penelitian ini terangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Hitung</b>	<b>Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	<i>Frugal Living</i>	X1.1	0,845	0,1966	Valid
		X1.2	0,802	0,1966	Valid
		X1.3	0,829	0,1966	Valid
		X1.4	0,787	0,1966	Valid
		X1.5	0,813	0,1966	Valid
2	Pengelolaan Keuangan	X2.1	0,879	0,1966	Valid
		X2.2	0,816	0,1966	Valid
		X2.3	0,849	0,1966	Valid
		X2.4	0,858	0,1966	Valid
		X2.5	0,824	0,1966	Valid
3	Kesejahteraan Finansial	Y.1	0,887	0,1966	Valid
		Y.2	0,876	0,1966	Valid
		Y.3	0,858	0,1966	Valid

	Y.4	0,87 8	0,196 6	Valid
	Y.5	0,79 4	0,196 6	Valid
	Y.6	0,87 2	0,196 6	Valid

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung untuk setiap indikator dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,1966 (untuk  $n = 100$  pada tingkat signifikansi 5%) berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 4.6. Berdasarkan hasil analisis, semua butir pernyataan pada variabel independen dan dependen memiliki koefisien korelasi ( $r$  hitung) yang jauh lebih tinggi daripada nilai  $r$  tabel. Tingginya nilai  $r$  hitung yang diperoleh, yang berkisaran 0,787 hingga 0,887, mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik. Disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan *valid*. Hal ini menegaskan bahwa instrumen tersebut representatif dalam menjangkau data primer di lapangan dan memiliki kapasitas yang memadai untuk digunakan dalam tahapan analisis statistik selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengukur tingkat konsistensi dan dapat diandalkan jika instrumen penelitian ini digunakan secara berulang oleh peneliti yang sama. Suatu alat ukur dianggap berkualitas apabila menunjukkan stabilitas dalam mengukur variabel-variabel penelitian. Pada studi ini, pengujian reliabilitas instrumen menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Sebuah variabel dinyatakan reliabel atau konsisten jika

skor *Alpha Cronbach's* yang diperoleh lebih besar dari 0,60. Penjelasan rinci mengenai hasil ini diuraikan pada bagian berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
1	<i>Frugal Living (X<sub>1</sub>)</i>	0,872	0,60	<i>Reliable</i>
2	Pengelolaan Keuangan (X <sub>2</sub> )	0,899	0,60	<i>Reliable</i>
3	Kesejahteraan Finansial (Y)	0,929	0,60	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Merujuk pada paparan data Tabel 4.7, bahwa nilai koefisien *Alpha Cronbach's* untuk ketiga variabel berada di rentang yang sangat tinggi, yakni 0,872 hingga 0,929. Mengingat seluruh nilai tersebut secara sig. melampaui kriteria umum 0,60, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Tingginya koefisien reliabilitas ini mengindikasikan bahwa butir-butir pernyataan kuesioner dipahami dengan baik dan mampu memberikan hasil yang konsisten. Memberikan fondasi yang kuat bagi peneliti untuk melanjutkan ke tahapan analisis regresi, karena data yang terjaring dianggap memiliki kredibilitas dan stabilitas yang tinggi untuk menggambarkan fenomena ekonomi yang diteliti.

## D. Uji Asumsi Kasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menganalisis apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Sebuah model regresi dikategorikan berkualitas dan memenuhi kriteria apabila nilai residualnya terdistribusi secara normal. Tahapan pengujian ini sangat krusial guna menjamin bahwa hasil estimasi dalam penelitian tidak bersifat bias serta memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20982530
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.051
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Asumsi normalitas dalam penelitian ini dinyatakan terpenuhi setelah hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. 2-tailed* sebesar 0,200. Angka ini lebih tinggi daripada taraf *Sig.* 0.05,

sehingga membuktikan jika data residual pada subjek mahasiswa UMPP terdistribusi secara normal dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Multikolinearitas

Analisis multikolinearitas diimplementasikan dengan tujuan untuk memverifikasi apakah dalam model regresi yang disusun terdapat korelasi yang bersifat linear dan sig. di antara variabel-variabel independen. Gejala multikolinearitas harus dihindari karena dapat memicu bias dalam pendugaan koefisien regresi, sehingga mengakibatkan interpretasi mengenai pengaruh masing-masing variabel dependen menjadi tidak akurat.

Dalam penelitian ini, identifikasi terhadap gangguan multikolinearitas dilakukan melalui observasi terhadap parameter *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebuah model penelitian dikategorikan ideal dan bebas dari kendala multikolinearitas apabila memenuhi kriteria ambang batas seperti:

- i. Nilai TOL menunjukkan angka lebih besar dari 0,10.
- ii. Nilai VIF tidak melampaui angka 10.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.377	1.319		-.286	.775		
	Frugal Living	.275	.096	.199	2.872	.005	.407	2.459
	Pengelolaan Keuangan	.932	.087	.738	10.659	.000	.407	2.459

a. Dependent Variable: Kesejahteraan finansial

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Data statistik yang disajikan dalam Tabel 4.9, menunjukkan bahwa variabel *frugal living* dan pengelolaan keuangan memperoleh skor TOL senilai 0,407 dengan angka VIF sebesar 2,459. Melalui perbandingan dengan kriteria yang ditetapkan, terlihat bahwa nilai TOL ( $0,407 > 0,10$ ) dan nilai VIF ( $2,459 < 10$ ).

Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi linear berganda yang digunakan telah lolos uji asumsi klasik dan terkonfirmasi tidak memiliki indikasi multikolinieritas. Hal ini memberikan jaminan bahwa variabel-variabel independen dalam model bersifat unik dan tidak saling tumpang tindih secara linear, sehingga analisis pengaruh parsial dapat dilakukan dengan tingkat presisi yang tinggi.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mendeteksi potensi ketidaksamaan variansi residual dari satu poin observasi ke observasi lainnya di dalam model. Model regresi yang ideal harus memenuhi prasyarat homokedastisitas, yakni kondisi di mana nilai variansi residual tetap konsisten di seluruh periode pengamatan. Metode yang diadopsi dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi gejala tersebut adalah Uji Glejser. Prosedur ini dilaksanakan dengan cara meregresikan nilai absolut residual (*abs\_RES*) terhadap masing-masing variabel independen. Kriteria kelayakan model ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi, apabila nilai sig. yang lebih dari variabel-variabel bebas menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05, maka model tersebut dinyatakan terbebas dari masalah heterokedastisitas.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.546	.846		4.191	.000
	Frugal Living	.008	.061	.020	.127	.899
	Pengelolaan Keuangan	-.100	.056	-.275	-1.789	.077

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Merujuk pada hasil pengolahan data yang dipaparkan dalam Tabel 4.10, diketahui bahwa variabel *frugal living* menghasilkan nilai sig. sebesar 0,899, sedangkan variabel pengelolaan keuangan menunjukkan nilai sig. sebesar 0,077. Mengingat kedua nilai tersebut secara konsisten melampaui ambang batas 0,05 ( $0,899 > 0,05$  dan  $0,077 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan indikasi heterokedastisitas dalam model regresi ini.

Terpenuhinya asumsi ini mengkonfirmasi bahwa estimasi parameter dalam model penelitian bersifat efisien dan memiliki varians yang konstan. Model regresi dinyatakan valid, objektif, dan layak untuk dipergunakan pada tahapan analisis statistik selanjutnya tanpa adanya bias dari ketidakteraturan varians.

### **E. Analisis Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Frugal living* serta Pengelolaan keuangan) terhadap variabel dependen (Kesejahteraan finansial mahasiswa universitas muhammadiyah pekajangan pekalongan). Hasil penelitian ini diuraikan dalam tabel:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.377	1.319		-.286	.775
	Frugal Living	.275	.096	.199	2.872	.005
	Pengelolaan Keuangan	.932	.087	.738	10.659	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan finansial

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengelolaan data pada tabel, menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 26, disusun persamaan dengan rumus:

$$Y = -0,377 + 0,275 X_1 + 0,932 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan finansial

X<sub>1</sub> = *Frugal living*

X<sub>2</sub> = Pengelolaan keuangan

Model regresi linear berganda pada Tabel 4.11 menghasilkan nilai konstanta negatif sebesar -0,377, yang menjelaskan jika variabel *frugal living* dan pengelolaan keuangan bernilai nol, maka tingkat kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diprediksi akan berada pada posisi negatif. Interpretasi dari model ini menjelaskan bahwa setiap penambahan satu unit skor pada variabel *frugal living* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,275 akan disertai dengan peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa sebesar 0,275, dengan syarat variabel lainnya konstan.

Selanjutnya, untuk variabel pengelolaan keuangan (X<sub>2</sub>), setiap kenaikan satu unit skor sebesar 0,932 akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sebesar 0,932, dengan asumsi variabel *frugal living* berada dalam kondisi tetap. Secara keseluruhan, validitas serta signifikansi dari hasil persamaan regresi ini dievaluasi lebih lanjut melalui serangkaian pengujian statistik, yakni menggunakan uji F dan uji t.

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji T (Parsial)

Penggunaan uji t di maksudkan untuk mengevaluasi signifikansi masing-masing koefisien regresi secara parsial guna menentukan pengaruhnya terhadap variabel dependen kesejahteraan finansial mahasiswa. Hasil uji t pengaruh *frugal living* dan pengelolaan keuangan terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.377	1.319		-.286	.775
	Frugal Living	.275	.096	.199	2.872	.005
	Pengelolaan Keuangan	.932	.087	.738	10.659	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan finansial

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Penjelasan hasil uji t diatas adalah:

a. Pengaruh *Frugal Living* ( $X_1$ ) terhadap Kesejahteraan Finansial (Y):

Ditemukan adanya hasil yang positif dan bermakna dari penerapan *frugal living* terhadap level kesejahteraan finansial mahasiswa. Fakta ini

didukung oleh perolehan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,872 yang melebihi ambang batas  $t_{tabel}$  yakni 1,661, disertai tingkat signifikansi 0,005 yang berada di bawah standar 0,05. Disimpulkan semakin optimal seseorang dalam menerapkan pola hidup hemat, maka kondisi kesejahteraan finansialnya akan semakin meningkat.

b. Pengaruh Pengelolaan Keuangan ( $X_2$ ) terhadap Kesejahteraan Finansial (Y):

Variabel Pengelolaan keuangan terbukti memberikan implikasi positif dan signifikan bagi kesejahteraan finansial mahasiswa. Hal ini divalidasi oleh angka  $t_{hitung}$  yang mencapai 10,659 (lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,661) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang jauh di bawah 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa kemahiran dalam mengorganisir dana secara terstruktur berbanding lurus dengan tingginya kesejahteraan finansial yang dirasakan mahasiswa.

## 2. Uji F (Simultan)

Untuk menguji hipotesis secara simultan, nilai  $F_{hitung}$  pada tabel 4.13 dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ . Syarat utama ditolaknya  $H_0$  ketika nilai  $F_{hitung}$  harus lebih tinggi dari  $F_{tabel}$  dengan tingkat sig. kurang dari 5% (0,05).

Detail output SPSS uji simultan tersebut diuraikan dalam tabel:

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2071.391	2	1035.695	207.803	.000 <sup>b</sup>
	Residual	483.449	97	4.984		
	Total	2554.840	99			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan finansial

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Frugal Living

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Berdasarkan output statistik pada Tabel 4.13, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yang cukup signifikan sebesar 207,803. Dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,698 (berdasarkan  $df = 100 - 2 - 1 = 97$ ), maka perbandingan menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $207,803 > 2,698$ ). Selain itu, angka sig. menunjukkan nilai 0,000, yang jauh di bawah batas 0,05.

Hasil membuktikan bukti empiris yang kuat untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , yang menunjukkan bahwa kesejahteraan finansial mahasiswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *frugal living* dan pengelolaan keuangan. Tingginya nilai F ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun sangat representatif dalam menjelaskan fenomena kesejahteraan finansial pada objek penelitian.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel *Frugal living* ( $X_1$ ), Pengelolaan keuangan ( $X_2$ ), maupun menjelaskan Kesejahteraan finansial ( $Y$ ). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini ditunjukkan oleh besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>*.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Dterminasi Koefisien (R2)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.811	.807	2.232

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan, Frugal Living

b. Dependent Variable: Kesejahteraan finansial

Sumber: Hasil komputasi SPSS, 2026

Bersumber pada hasil pengujian pada tabel 4.14 ini, didapatkan Koefisien Determinasi sebesar 0,807 yang variabel independen yaitu *Frugal living* dan Pengelolaan keuangan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 80,7% terhadap Kesejahteraan finansial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sementara itu, sebesar 19,3% sisanya dipengaruhi oleh elemen-elemen eksternal di luar cakupan penelitian ini, seperti tingkat literasi keuangan, gaya hidup, atau kondisi ekonomi keluarga.

## **G. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh *Frugal living* serta Pengelolaan keuangan terhadap Kesejahteraan finansial Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Pembahasan masing-masing hipotesis diuraikan di bawah ini:

### **1. Pengaruh *frugal living* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa universitas muhammadiyah pekajangan pekalongan**

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *frugal living* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa universitas

muhammadiyah pekajangan pekalongan. Sebagai hasilnya,  $H_1$  diterima karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,872 > t_{tabel}$   $1,661$  dan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa faktor *Frugal living* secara parsial memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ningtyas, Mega Noerman (2025), yang berjudul "Peran *Minimalisme* dan *Frugal Living* dalam Meningkatkan *Financial Well-Being* dan Kebahagiaan: Moderasi Faktor Demografi" yang juga menunjukkan hasil, *frugal living* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan finansial.

Perkembangan *lifestyle* mahasiswa sekarang berpotensi dipengaruhi oleh tren konsumtif dan tekanan sosial. Namun, mahasiswa yang mempraktikkan *frugal living* berpotensi lebih selektif dalam membelanjakan uangnya. Mereka dapat memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan dan senantiasa menghindari kebiasaan membeli barang tanpa rencana. Sikap ini membantu mahasiswa menjaga kestabilan keuangan dan mengurangi risiko kesulitan finansial.

Secara teoritis, dalam perspektif *theory of planned behavior*, *frugal living* dapat dikaitkan dengan komponen *attitude toward behavior*. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap hidup hemat, efisiensi pengeluaran, dan pengendalian konsumsi akan memiliki kecenderungan untuk menerapkan perilaku finansial yang rasional. Mayoritas responden dalam penelitian ini masih bergantung pada Pendapatan dari Bekerja atau *Freelance* (54%) dan sebagian besar tinggal di kos (59%). Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk lebih selektif dalam membelanjakan uangnya. Ketika mahasiswa mampu membedakan kebutuhan dan

keinginan serta menghindari perilaku konsumtif, maka tekanan finansial dapat diminimalkan dan stabilitas keuangan lebih terjaga.

Semakin tinggi penerapan *frugal living*, maka semakin tinggi pula kesejahteraan finansial mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku hidup hemat dan efisiensi merupakan salah satu aspek krusial dalam menciptakan kondisi keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

## **2. Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa universitas muhammadiyah pekajangan pekalongan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada variabel pengelolaan keuangan ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,659, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,661. Maka nilai  $t_{hitung}$  ( $10,659$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,611$ ), sehingga  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa UMPP. Temuan ini sesuai dengan Penelitian Amelia Tampang & Lawren Rumokoy (2024) yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Investasi Saham Dan Pengendalian Diri Terhadap Kesejahteraan Finansial Mahasiswa FEB Universitas Sam Ratulangi" yang menegaskan bahwa investasi dan pengelolaan keuangan berdampak pada kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Sam Ratulangi (Tampang et al., 2024).

Koefisien regresi sebesar 0,807 menunjukkan pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan *frugal living*. Hal ini menandakan bahwa kemampuan mahasiswa dalam melakukan perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran,

menabung, serta mengelola dana secara sistematis sangat menentukan tingkat kesejahteraan finansial mereka.

Karena sebagian besar responden sedang menempuh semester akhir dan berusia antara 21 hingga 23 tahun, mereka mulai dihadapkan pada tuntutan keuangan yang lebih rumit, seperti biaya penelitian, biaya penyusunan skripsi, dan persiapan memasuki dunia kerja. Dalam situasi seperti ini, memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan.

Secara teoritis, dalam perspektif *Theory of planned behavior*, pengelolaan keuangan berkaitan dengan *perceived behavioral control*, di mana mahasiswa yang merasa memiliki kontrol penuh atas manajemen uangnya akan lebih disiplin dalam berperilaku finansial. Hal ini juga berkaitan erat dengan aspek *future security* dalam *Financial Well-Being Theory*, di mana pengelolaan yang baik memberikan rasa aman bagi mahasiswa dalam menghadapi kebutuhan di masa mendatang.

### **3. Pengaruh *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara *simultan* terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa universitas muhammadiyah pekajangan pekalongan**

Berdasarkan hasil uji F secara simultan, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 207,803, lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,698, temuan ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat signifikansi yang memadai sehingga layak diaplikasikan dalam penelitian ini. Artinya, *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara bersama-sama terbukti berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Nilai *Adjusted R*<sup>2</sup>

sebesar 0,807 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan 80,7% variasi kesejahteraan finansial mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti literasi keuangan, kondisi ekonomi keluarga, atau faktor psikologis.

Hasil mengindikasikan kesejahteraan finansial mahasiswa dipengaruhi oleh lebih dari satu aspek. *Frugal living* berperan dalam membentuk pola konsumsi yang rasional, sementara pengelolaan keuangan berfungsi sebagai sistem pengaturan dan kontrol finansial. Ketika keduanya diterapkan secara bersamaan, maka mahasiswa akan memiliki kontrol finansial yang lebih kuat, kestabilan ekonomi yang lebih baik, serta tingkat stres finansial yang lebih rendah. Jadi, rumusan masalah ketiga terjawab bahwa *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa di UMPP.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutini dan Wiyanto (2024) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan finansial pada generasi muda di Jakarta. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa *financial attitude* dan *financial behavior* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial generasi muda. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan perilaku keuangan yang baik, seperti kemampuan mengatur pengeluaran serta merencanakan keuangan, dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini, di mana *frugal living* mencerminkan sikap keuangan yang hemat,

sedangkan pengelolaan keuangan mencerminkan perilaku dalam mengatur dan mengendalikan keuangan.

Jika dikaitkan dengan teori *Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen, perilaku seseorang dipengaruhi oleh *attitude*, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam penelitian ini, *frugal living* mencerminkan sikap mahasiswa dalam mengelola pengeluaran secara bijak, sedangkan pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan. Ketika mahasiswa mempunyai sikap hemat serta kemampuan mengontrol keuangan dengan baik, maka akan terbentuk perilaku keuangan yang terencana dan positif, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa.

Temuan dalam penelitian ini memberikan dukungan terhadap *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang mengemukakan bahwa perilaku yang disusun secara terencana serta memiliki kontrol yang baik cenderung menghasilkan outcome positif. Penerapan *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara simultan menunjukkan adanya sikap dan kontrol perilaku yang kuat dalam mengelola keuangan, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu menerapkan pola hidup hemat serta pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki kondisi finansial yang lebih stabil dan tingkat kesejahteraan finansial yang lebih tinggi.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Merujuk pada temuan dari proses pengolahan data serta telaah mendalam mengenai Pengaruh *Frugal living* dan Pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Secara garis besar dapat ditarik beberapa konklusi utama dapat dijabarkan sebagaimana rincian berikut:

Pertama, gaya hidup *frugal living* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Fakta ini diperkuat dengan perolehan angka  $t_{hitung}$  sebesar 2,872 yang melampaui ambang batas  $t_{tabel}$  yakni 1,661, didukung tingkat signifikansi 0,001 ( $<0,05$ ). Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa optimalisasi perilaku belanja yang efisien dan bijak berbanding lurus dengan peningkatan kualitas kemandirian finansial mereka.

Kedua, pengelolaan keuangan juga ditemukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Melalui pengujian statistik, didapatkan nilai  $t_{hitung}$  mencapai 10,659, jauh di atas  $t_{tabel}$  1,661 dengan taraf signifikansi  $<0,05$ . Hal ini memosisikan variabel manajemen keuangan sebagai faktor yang paling kuat atau dominan dalam menentukan baik buruknya kesejahteraan finansial mahasiswa.

Kesimpulan ketiga menunjukkan bahwa *frugal living* dan pengelolaan keuangan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh nyata dan positif terhadap kesejahteraan finansial mahasiswa. Temuan ini divalidasi oleh perolehan nilai  $F_{hitung}$  sebanyak 207,803 yang lebih tinggi dibanding  $F_{tabel}$  sebesar 2,698. Merujuk pada angka *Adjusted R<sup>2</sup>*

sebesar 0,807, dapat disimpulkan bahwa sinergi kedua faktor independen tersebut mampu menguraikan 80,7% dinamika kesejahteraan finansial mahasiswa, sementara 19,3% sisanya dipicu oleh elemen eksternal yang tidak dikaji dalam riset ini.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat relevansi *Theory of planned behavior* dalam menjelaskan fenomena kesejahteraan finansial di kalangan akademisi. Secara spesifik, penelitian ini membuktikan bahwa:

- a. Sikap terhadap perilaku tercermin secara nyata melalui adopsi gaya hidup *frugal* (*Frugal living*), di mana individu memandang efisiensi konsumsi sebagai tindakan yang bernilai positif.
- b. Kontrol perilaku persepsi diwujudkan melalui kecakapan dalam pengelolaan keuangan, yang menunjukkan sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan sumber daya finansialnya.
- c. Sinergi antara mentalitas hemat dan kemampuan manajerial ini terbukti menjadi determinan penting dalam mewujudkan stabilitas ekonomi personal yang berkelanjutan.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup hemat dan memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Kesadaran akan pentingnya efisiensi pengeluaran tidak akan mencapai hasil optimal tanpa dibarengi dengan literasi dan implementasi strategi tata kelola dana yang disiplin.

Oleh karena itu, penguasaan terhadap teknik-teknik pengelolaan keuangan mandiri menjadi instrumen krusial bagi mahasiswa dalam mitigasi risiko kerentanan ekonomi selama masa studi maupun di masa depan.

### **C. Saran**

Berlandaskan pada kesimpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam proses penelitian hasil penelitian, penulis merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan prinsip *frugal living* dan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan agar tercipta kondisi finansial yang stabil serta terhindar dari kesulitan ekonomi.

#### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Usulan untuk penelitian selanjutnya adalah agar cakupan objek penelitian diperluas dan tidak hanya difokuskan pada mahasiswa, tetapi juga mencakup kelompok lain seperti pekerja muda, karyawan, generasi *sandwich*, pelaku UMKM, maupun masyarakat umum supaya hasil riset memiliki relevansi yang lebih besar dan dapat dibandingkan antar kelompok. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memberikan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan finansial, seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, serta faktor sosial ekonomi keluarga.

Penggunaan metode penelitian yang berbeda juga dapat dipertimbangkan supaya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku keuangan individu. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam menjelaskan elemen yang memengaruhi

kesejahteraan finansial pada berbagai lapisan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al-Bukhari, I. (2018). *Adabul Mufrad: Kumpulan Hadits-Hadits Akhlak*. pustaka al kautsar 2. <https://books.google.co.id/books?id=rLBIDwAAQBAJ>
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Arfa, E., & Saied, K. (2021). Financial Well Being, Perceived Value and Consumption Frugality in Economic Crisis. *Academy of Marketing Studies Journal*, 25(3), 1–8.
- Armitage, C. J., & Conner, M. (2001). Efficacy of the theory of planned behaviour: A meta-analytic review. *British Journal of Social Psychology*, 40(4), 471–499.
- Astungkara, A., Ciptaningtias, A. F., & Mahesti, T. (2024). GENERASI Z DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL? PERAN FRUGAL LIVING DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(2).
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(1), 38–51. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.38>
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A

conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>

Bureau, C. F. P. (2017). *Financial well-being in America*.

Camelia, D. (2024). *PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA TERHADAP PERILAKU HIDUP HEMAT (FRUGAL LIVING) MAHASISWA UNIVERSITAS SEBELAS MARET DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*.

Falahati, L., & Paim, L. H. (2011). Gender differences in financial literacy among college students. *Journal of American Science*, 7(6), 1180–1183.

Faradilla, I., & Viena, Y. (2025). HUBUNGAN GRATITUDE DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA DEWASA AWAL YANG MELAKUKAN FRUGAL LIVING. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 3104–3111.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hainorrahman, & Dani, R. (2026, January 4). *Frugal Living vs Algoritma*. Timesindonesia.Co.Id.

Hartantri, R., Setyadi, B., & Gunarto, M. (2024). Analysis of the Effect of Frugal Living on Employee Financial Management in Achieving Financial Freedom. *International Journal of Finance Research*, 5(1), 103–113. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v5i1.1700>

Hasan, I. (2022). *Analisis data penelitian dengan statistik (Edisi kedua)*. Bumi Aksara.

- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (1999). The relationships between self-worth and financial beliefs, behavior, and satisfaction. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 91(4), 76.
- Inayati, D. N. I., Jamilah, I., & Sujianto, A. E. (2024). Penerapan Konsep Frugal Living dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2264–2278.
- Isyanti, A. P., Azizah, S. W. N., & Amalia, S. R. (2025). Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Frugal Living terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Santri Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta. *Indonesian Journal of Auditing and Accounting*, 2(1), 111–124.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori, penerapan, dan riset nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kemahasiswaan umpp. (2025). *Profil Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*. Kemahasiswaan .Umpp.Ac.Id. <https://kemahasiswaan.umpp.ac.id/pages/about>
- Kusumawardhany, P. A. (2022). Frugal lifestyle trend among generation Z. *19th International Symposium on Management (INSYMA 2022)*, 331–338.
- Lariz, F. (2024). *Subjective wellbeing, use of payments and financial capability: an empirical analysis of Mexico* [PhD Thesis]. University of Sheffield.
- Lastovicka, J. L., Bettencourt, L. A., Hughner, R. S., & Kuntze, R. J. (1999). Lifestyle of the tight and frugal:

Theory and measurement. *Journal of Consumer Research*, 26(1), 85–98.

Lestari, H. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi financial well-being. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1577–1598.

Machali, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ....

Maisyarah, A., & Nurwahidin, N. (2022). PANDANGAN ISLAM TENTANG GAYA HIDUP FRUGAL LIVING (ANALISIS TERHADAP AYAT DAN HADITS). *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i2.7221>

Mentari, J. S. P., R. Risnaningsih, & H. Suhendri. (2025). *Dampak Kenaikan Biaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Ningtyas, M. N., Budianto, E. W. H., & Pradana, A. W. S. (2025). *Peran Minimalisme dan Frugal Living dalam Meningkatkan Financial Wellbeing dan Kebahagiaan: Moderasi Faktor Demografi (sertifikat hak cipta)*.

Normalina, N., & Irawan, A. (2025). Persepsi Mahasiswa Penerima Kip Kuliah Terhadap Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Pada Kesejahteraan Finansial di Institut Bisnis Dan Teknologi Kalimantan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 153–157.

- Norvadewi. (2026, June 11). *Rupiah Melemah, BBM Naik, Harga Melambung: Saatnya Meneguhkan Frugal Living Islami sebagai Gaya Hidup Muslim*. Uinsi.Ac.Id.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Resnaputra, D. J. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020*.
- Rishi, P. (2022). Frugality and innovation for sustainability. In *Managing climate change and sustainability through behavioural transformation* (pp. 79–104). Springer.
- Rohmawati, Z. (2018). KUALITAS, HARGA DAN KERAGAMAN PRODUK TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.30587/jre.v1i2.418>
- Rostiani, F. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI: STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 4(3), 232–243.
- Salsabila, N. S., & Metekohy, E. Y. (2024). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Frugal Living Dalam Pengambilan Keputusan Financial Freedom (Studi Kasus pada Generasi Sandwich). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(1).

- Saputra, A. W., Oktavia, V., Samasta, A. S., & Kusuma, P. J. (2025). Peran Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 436–455.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta Lpm*, 24(2), 309–318.
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan Keuarga Mengelola Keuangan Keluarga*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sibuea, P. (2022). Frugal Living, Gaya Hidup yang Patut Ditiru Oleh ASN. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D / Sugiyono*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Peneliian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Suryanto, S. (2017). Pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Susanti, N., Nurmasari, I., & Harjayanti, D. R. (2023). Penerapan Konsep Frugal Living pada Keuangan dan Bisnis Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(4), 363. <https://doi.org/10.32493/kmm.v3i4.37133>
- Sutini, S., & Wiyanto, H. (2024a). Faktor Penentu Kesejahteraan Finansial pada Generasi Muda di Jakarta.

*Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 463–471.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29850>

Sutini, S., & Wiyanto, H. (2024b). Faktor Penentu Kesejahteraan Finansial pada Generasi Muda di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 463–471.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29850>

Tampang, A. T., Rumokoy, L. J., & Ogi, I. W. J. (2024). PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN, INVESTASI SAHAM DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(4), 201–211.

Taylor-Hough, D. (2011). *Frugal living for dummies*. John Wiley & Sons.

Usqho, M. U., Naali, B., & Arifa, N. (2024). Rejecting Hedonism: Choosing The Frugal Living Trend In The Perspective Of Islamic Economics In Indonesia. *ICMIL Proceedings*, 1, 112–124.

Utami, S., & Subur, H. (2025). Peran Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Finansial Melalui Financial Technology. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 354–364.

Xiao, J. J. (2015). Consumer economic wellbeing. In *Consumer economic wellbeing* (pp. 3–21). Springer.

Zahriyah, A., Suprianik, M. S., Si, M., Parmono, A., & Mustofa, M. S. (2021). EKONOMETRIKA Teknik dan Aplikasi dengan SPSS. *Jawa Timur: Mandalapress*.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. IDENTITAS

Nama : Nurul Zahroya  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 31 Maret 2005  
Alamat Rumah : Desa Ambokulon Rt. 01 Rw. 01  
Kec. Comal, Kab. Pemalang, Jawa  
Tengah  
Alamat Tinggal : Desa Ambokulon Rt. 01 Rw. 01  
Kec. Comal, Kab. Pemalang, Jawa  
Tengah  
Nomor Handphone : 085741043658  
Email : [nurulzahroya314@gmail.com](mailto:nurulzahroya314@gmail.com)  
Nama Ayah : Alm. Purwanto  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Mupiyah  
Pekerjaan Ibu : Wiraswasta

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Ambokulon
2. SMP : MTs Walisongo Ulujami
3. SMA : SMAN 01 Ulujami

Pekalongan, 4 Mei 2026



**Nurul Zahroya**  
**NIM. 40222131**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL ZAHROYA  
NIM : 40222131  
Jurusan Prodi : PERBANKAN SYARIAH / FEBI  
E-mail address : [nurulzahroya314@gmail.com](mailto:nurulzahroya314@gmail.com)  
No. Hp : 0857-4104-3658

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGARUH *FRUGAL LIVING* DAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
TERHADAP KESEJAHTERAAN FINANSIAL MAHASISWA  
(Studi kasus : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juni 2026

  
Nurul Zahrova  
40222131

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD